

**PT Eagle High Plantations Tbk
dan Entitas Anak/
*PT Eagle High Plantations Tbk
and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018/
As of September 30, 2019 and December 31, 2018

Serta Laporan Keuangan Konsolidasian/
And Consolidated Financial Statements
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2019
dan 2018/
For the Nine Month Periods Ended September 30, 2019 and 2018

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk periode- periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2019 and December 31, 2018 and for the Nine Month periods ended September 30, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephones number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

31 Oktober 2019 / October 31, 2019



Ramesh Veloo
Direktur Utama / President Director

Henderi Djunaidi
Direktur / Director

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Ramesh Veloo
: Noble House Lantai 12
: Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
: Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
- : Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok E4.2 No.1
: Mega Kuningan – Jakarta 12950
- : (021) 29783093
: Direktur Utama / President Director
- : Henderi Djunaidi
: Noble House Lantai 12
: Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
: Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
- : Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004 RW.011
: Kel. Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat
- : (021) 29783093
: Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of September 30, 2019 and December 31, 2018 and for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

PT Eagle High Plantations, Tbk

Gedung Noble House Lantai 12,
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E. 4.2 No. 2 (Sub - Blok 6.7),
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
T. +62 21 29783093 | F. +62 21 29783082, 29783083
www.eaglehighplantations.com

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
ASET				ASSETS
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Kas dan setara kas	6	27.373	21.498	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.467 pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018	7	154.040	150.991	Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 4,467 as of September 30, 2019 and December 31, 2018
Piutang plasma	8	406.702	365.511	Plasma receivables
Pajak dibayar dimuka	9	87.415	75.472	Prepaid taxes
Piutang lain-lain	10	39.887	64.378	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	11	62.545	44.980	Prepayments
Persediaan	12	282.952	434.077	Inventories
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga		51.608	70.335	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	13	372.118	420.864	Biological assets
Aset lancar lain	14	<u>139.176</u>	<u>104.683</u>	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>1.623.815</u>	<u>1.752.789</u>	Total Current Assets
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non-current Assets</u>
Tanaman produktif	15			Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.898.735 pada 30 September 2019 dan Rp 2.530.103 pada 31 Desember 2018		7.232.015	7.092.958	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 2,898,735 as of September 30, 2019 and Rp 2,530,103 as of December 31, 2018
Tanaman belum menghasilkan		502.492	1.091.806	Immature plantations
Pembibitan		74.062	76.873	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.169.914 pada 30 September 2019 dan Rp 1.094.593 pada 31 Desember 2018	16	3.785.349	3.868.242	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,169,914 as of September 30, 2019 and Rp 1,094,593 as of December 31, 2018
Aset tidak berwujud - bersih	17	1.177.660	1.180.883	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	35	740.803	523.180	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	18	<u>916.438</u>	<u>576.536</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>14.428.820</u>	<u>14.410.478</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>16.052.634</u></u>	<u><u>16.163.267</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2019	31 Desember / December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>				<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	19	1.142.690	769.704	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	24	43.483	-	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang usaha - pihak ketiga	20	211.422	465.192	Trade accounts payable - third parties
Uang muka diterima - pihak ketiga	21	195.971	419.829	Advances received - third parties
Beban akrual	22	165.180	122.869	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga		110.485	165.131	Other liabilities - third parties
Utang pajak	23	188.683	185.565	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	19	326.675	716.749	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	24	37.238	115.000	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	25	6.003	-	Finance lease liabilities
Pendapatan yang ditangguhkan	26	294	-	Deferred income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.428.122</u>	<u>2.960.039</u>	Total Current Liabilities
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>				<u>Non-current Liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	19	6.523.993	5.325.206	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	24	1.332.856	1.312.973	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	25	3.203	-	Finance lease liabilities
Pendapatan yang ditangguhkan	26	466	-	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan	35	709.850	732.910	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34	<u>35.684</u>	<u>33.348</u>	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>8.606.052</u>	<u>7.404.437</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>11.034.174</u>	<u>10.364.476</u>	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 50.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	27	3.152.529	3.152.529	Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 50,000,000,000 shares Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	28	4.000.747	4.000.747	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		(241.141)	(241.141)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain		(303.628)	(322.645)	Other comprehensive income
Defisit		<u>(1.672.515)</u>	<u>(897.571)</u>	Deficit
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		4.935.992	5.691.919	Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	29	<u>82.468</u>	<u>106.872</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>5.018.460</u>	<u>5.798.791</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>16.052.634</u></u>	<u><u>16.163.267</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September <i>Nine-Month Periods Ended September 30,</i>		
		2019	2018	
PENDAPATAN USAHA	30	1.733.972	2.363.839	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	31	1.720.064	1.896.749	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		13.908	467.090	GROSS PROFIT
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET BIOLOGIS	13	(48.746)	220.450	GAIN (LOSS) ARISING FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF BIOLOGICAL ASSETS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	33	115.154	172.171	Selling
Umum dan administrasi	32	236.988	211.044	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		352.142	383.215	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(386.980)	304.325	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	19, 24	(669.220)	(522.352)	Interest expense
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		13.999	(165.037)	Loss on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap		-	1.863	Gain on disposal of property, plant and equipment
Keuntungan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali		123	-	Gain on sale and leaseback transactions
Pendapatan bunga		5.276	1.056	Interest income
Lain-lain - bersih		(3.229)	6.296	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(653.052)	(678.174)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK		(1.040.032)	(373.849)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	35			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		-	(32.772)	Current
Tangguhan		240.683	124.693	Deferred
Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih		240.683	91.921	Income Tax Benefit - Net
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		(799.349)	(281.928)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
<i>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that may be reclassified subsequently</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		19.017	(416)	<i>to profit or loss:</i> Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		19.017	(416)	Total other comprehensive gain (loss) for the period, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(780.332)	(282.344)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(774.945)	(265.706)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	29	(24.404)	(16.222)	Non-controlling interests
Rugi bersih periode berjalan		(799.349)	(281.928)	Net loss for the period
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(755.928)	(266.122)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	29	(24.404)	(16.222)	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		(780.332)	(282.344)	Total comprehensive loss for the period
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Dasar	36	(24,58)	(8,43)	GAIN (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah) Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Paid up capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ Remeasurement of post-employment benefits obligation	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustment					
Saldo per 1 Januari 2018	3.152.529	4.000.747	(241.141)	15.024	(341.207)	(447.771)	6.138.181	119.629	6.257.810	Balance as of January 1, 2018
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(416)	(265.706)	(266.122)	(16.222)	(282.344)	Total comprehensive loss for the period
Saldo per 30 September 2018	<u>3.152.529</u>	<u>4.000.747</u>	<u>(241.141)</u>	<u>15.024</u>	<u>(341.623)</u>	<u>(713.477)</u>	<u>5.872.059</u>	<u>103.407</u>	<u>5.975.466</u>	Balance as of September 30, 2018
Saldo per 1 Januari 2019	3.152.529	4.000.747	(241.141)	19.966	(342.611)	(897.571)	5.691.919	106.872	5.798.791	Balance as of January 1, 2019
Dividen tunai entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend of subsidiaries
Peningkatan modal entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Increase in paid-up capital of subsidiaries
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	19.017	(774.945)	(755.928)	(24.404)	(780.332)	Total comprehensive loss for the period
Saldo per 30 September 2019	<u>3.152.529</u>	<u>4.000.747</u>	<u>(241.141)</u>	<u>19.966</u>	<u>(323.594)</u>	<u>(1.672.515)</u>	<u>4.935.992</u>	<u>82.468</u>	<u>5.018.460</u>	Balance as of September 30, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September, <i>Nine-Month Periods Ended September 30,</i>		
	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.507.065	2.314.854	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(1.252.966)	(821.395)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	(620.412)	(620.787)	Directors, staff and non staff
Kas bersih dihasilkan dari hasil usaha operasi	(366.313)	872.672	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(630.374)	(591.405)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10.062)	(52.104)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(1.006.748)	229.163	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari investasi plasma	86.458	87.992	Proceeds from plasma investment
Hasil penjualan aset tetap	-	24.899	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	5.276	1.056	Interest received
Pengeluaran kepada petani plasma	-	(2.758)	Expenditures on plasma
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman produktif dan pembibitan	(978)	(34.540)	Payments for additional development costs of bearer plants and nurseries
Penempatan ke kas dibatasi penggunaannya	(212.441)	(83.102)	Placements to restricted cash
Perolehan aset tetap	(32.577)	(150.856)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(154.263)	(157.309)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	8.057.104	1.370.908	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	41.986	504.996	Proceeds from loan non-bank financial institution
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	(57.500)	(64.688)	Payment of non-bank financial institution
Pembayaran utang bank	(6.874.665)	(1.947.408)	Payment of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.166.925	(136.192)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5.914	(64.338)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	21.498	85.112	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(39)	(73)	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	27.373	20.701	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 27 November 2014 dari Idam Hudi, S.H., sebagai notaris pengganti dari Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar Perseroan dari 9.000.000.000 lembar saham menjadi 50.000.000.000 lembar saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12089.40.20.2014 tanggal 2 Desember 2014.

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan berganti nama menjadi PT Eagle High Plantations Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 33 tanggal 24 Desember 2014 dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13633.40.20.2014 tanggal 29 Desember 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2015, Tambahan No. 40039.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 dated August 26, 2003, Supplement No. 7449.

Based on Notarial Deed No. 49 dated November 27, 2014 from Idam Hudi, S.H., substitute notary to Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notary in Jakarta, there was an increase in the authorised share capital from 9,000,000,000 shares to 50,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-12089.40.20.2014, dated December 2, 2014.

On December 29, 2014, the Company changed its name into PT Eagle High Plantations Tbk. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 33 dated December 24, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-13633.40.20.2014 dated December 29, 2014 and had been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66, dated August 18, 2015, Supplement No. 40039.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan merubah kedudukan dari Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan dengan Kantor Pusat di Gedung Noble House Lantai 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Blok 6.7), Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Persetujuan tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 43 tanggal 16 Juni 2016, dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012262.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua. Sedangkan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah luas lahan yang ditanami adalah seluas 127.403 hektar.

PT Rajawali Capital International (terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham mayoritas PT Rajawali Capital International.

On June 28, 2016 the Company changed its domicile from Central Jakarta to South Jakarta with Headquarters in Noble House Building 12th Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Block 6.7), Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 43 dated June 16, 2016, of Muhammad Hanafi, S.H., notary in South Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012262.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 28, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consist of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

The Company started its commercial operations in 2004.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan and Papua. Meanwhile, the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the total planted area are approximately 127,403 hectares.

PT Rajawali Capital International (affiliate to PT Rajawali Corpora) is the majority shareholder of the Company. PT Rajawali Corpora is the majority shareholder of PT Rajawali Capital International

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On October 19, 2009, the Company obtained Effective Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) pre share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

On November 27, 2014, the Company obtained the Effective Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah,
 unless Otherwise Stated) – Continued

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31 2018	September 30, 2019	December 31 2018
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1989	100,00	100,00	2.073.868	2.750.653
- PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	1991	100,00	100,00	1.347.845	2.285.356
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1998	100,00	100,00	889.127	784.753
PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1996	100,00	100,00	437.266	614.782
PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1995	100,00	100,00	2.575.309	2.925.375
PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	100,00	100,00	393.898	396.906
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	100,00	100,00	576.110	528.814
PT Prima Cipta Selaras (PCS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	100,00	100,00	643.207	569.830
PT Bumi Sawit Utama (BSU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2011	100,00	100,00	80.053	80.684
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2004	95,00	95,00	266.718	278.869
PT Singaland Asetama (SGA)	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and bulking	1993	95,00	95,00	991.445	1.191.426
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation palm oil mill and bulking	2004	95,00	95,00	1.801.532	1.475.984
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1990	95,00	95,00	787.428	907.123
- PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1991	100,00	100,00	137.228	147.631
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1997	95,00	95,00	1.266.001	1.684.048
- PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1997	99,90	99,90	48.284	40.247
PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2007	95,00	95,00	1.163.433	1.174.916
PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	95,00	95,00	459.201	459.414
- PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	98,04	98,04	273.176	273.163
- PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,99	99,99	383.362	324.821

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni/ September 30, 2019	31 Desember/ December 31 2018	September 30, 2019	December 31 2018
- PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,97	99,97	565.805	562.524
- PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2011	99,99	99,99	11.422	11.469
- PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	99,56	99,56	22.961	22.904
- PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	99,91	99,91	15.031	14.982
- PT Hamparan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2012	99,99	99,99	41.510	41.502
- PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	26.730	26.693
- PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	30.416	30.413
- PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	99,99	99,99	61.494	61.430
PT Arrtu Plantation (APN)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1968	95,00	95,00	1.180.500	1.269.096
PT Arrtu Energie Resources (AER)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	204.170	201.187
PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	343.301	278.389
PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	650.674	487.882
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2010	100,00	100,00	2.597.532	2.637.117
- Green Eagle Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2007	100,00	100,00	228.760	232.248

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) untuk mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

Pada tahun 2017, Grup melakukan restrukturisasi anak perusahaan dengan memindahkan kepemilikan saham entitas anak yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui GEH dan GES menjadi dimiliki langsung oleh Perusahaan. Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian karena merupakan transaksi restrukturisasi entitas sependangali yang telah dieliminasi pada level konsolidasian.

Exchange differences on translating foreign operation of the Group's (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

In 2017, the Group restructured its subsidiaries by transferring indirect ownership of subsidiaries share through GEH and GES into a direct ownership by the Company. There is no impact on the consolidated financial statements as they are restructuring transactions of entities under common control that have been eliminated at the consolidated level.

Pada tanggal 17 November 2017, masing-masing pemegang saham AAN, ABP, AER, dan APN menyetujui adanya pengalihan modal saham GES kepada Perusahaan. Pengalihan tersebut menyebabkan kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas AAN, ABP, AER, dan APN berubah menjadi kepemilikan langsung. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan terhadap entitas anak.

Pada tanggal 17 November 2017, masing-masing pemegang saham JMS, MAJ, PLS, SGA, STP, TSP, dan VMA menyetujui adanya pengalihan modal saham GEH kepada Perusahaan. Pengalihan tersebut menyebabkan kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas JMS, MAJ, PLS, SGA, STP, TSP, dan VMA berubah menjadi kepemilikan langsung. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan terhadap entitas anak.

Pada tanggal 23 Desember 2017, masing-masing pemegang saham AAN, ABP, dan APN menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor. Setoran modal oleh Perusahaan pada AAN, ABP dan APN masing-masing adalah Rp 40.375, Rp 57.000 dan Rp 323.558. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan terhadap entitas anak.

Pada tanggal 19 Desember 2018, masing-masing pemegang saham SSS menyetujui adanya pengalihan pemegang saham dari BLP kepada BHL. Pada saat yang bersamaan, pemegang saham SSS menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung Perusahaan terhadap entitas anak.

On November 17, 2017, the shareholders of AAN, ABP, AER, and APN agreed to transfer all of the shares owned by GES to the Company. This transfer change the Company's indirect ownership in AAN, ABP, AER, and AER into direct ownership. This transaction does not change the Company's direct and indirect ownership towards its subsidiaries.

On November 17, 2017, the shareholders of JMS, MAJ, PLS, SGA, STP, TSP, and VMA agreed to transfer all of the shares owned by GEH to the Company. This transfer change the Company's indirect ownership in JMS, MAJ, PLS, SGA, STP, TSP and VMA into direct ownership. This transaction does not change the Company's direct and indirect ownership towards its subsidiaries.

On December 23, 2017, the shareholders of AAN, ABP and APN agreed to increase the authorized, issued and paid up capital. Capital paid by the Company to AAN, ABP and APN are Rp 40,375, Rp 57,000 and Rp 323,558 respectively. This transaction does not change the Company's direct and indirect ownership towards its subsidiaries.

On December 19, 2018, the shareholders of SSS agreed to transfer all of the shares owned by BLP to BHL. At the same time, SSS' shareholders agreed to increase the Company's authorized, issued and paid up capital. This transaction does not change the Company's direct and indirect ownership towards its subsidiary.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Nicolaas B. Tirtadinata	Ali Abbas Badre Alam	President Commissioner
Komisaris	Ali Abbas Badre Alam	Datuk Muzzamil Bin Mohd Nor Andrew Haryono	Commissioners
Komisaris Independen	Drs. Nanan Soekarna Yohanes Wahyu Saronto	Drs. Nanan Soekarna Yohanes Wahyu Saronto	Independent Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Ramesh Veloo	Nicolaas B. Tirtadinata	President Director
Direktur	Deddy Setiadi Henderi Djunaidi Denys Collin Munang Gelora Sinuraya	Deddy Setiadi Henderi Djunaidi Denys Collin Munang	Directors

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of September 30, 2019 and December 31, 2018 consists of the following:

	<u>30 September/September 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Ketua	Yohanes Wahyu Saronto	Yohanes Wahyu Saronto	Chairman
Anggota	Paul Capelle Patia Mamontang Simatupang	Paul Capelle Patia Mamontang Simatupang	Members

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 1.049 dan 1.017 karyawan.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, total number of employees is 1,049 and 1,017, respectively.

1. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendment/improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2018.

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 yaitu:

- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif (Catatan 15)

Amandamen PSAK 16 aset tetap mensyaratkan aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif dicatat sebagai aset tetap sesuai dengan PSAK 16, sebagai ganti PSAK 69. Produk yang tumbuh (*produce growing*) pada tanaman produktif tetap dicatat sesuai dengan PSAK 69. Dalam amandemen ini, tanaman produktif dapat diukur dengan menggunakan model biaya atau model revaluasi seperti yang diatur dalam PSAK 16.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena Grup telah mencatat tanaman produktif dengan cara yang konsisten dengan amandemen ini.

- PSAK 2 Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan (Catatan 44).

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas. Amandemen tersebut tidak menentukan format spesifik untuk mengungkapkan aktivitas pendanaan; namun, suatu entitas dapat memenuhi tujuan pengungkapan dengan menyediakan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.

- Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018 are as follows:

- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plant (Note 15).

The amendments to PSAK 16 Property, Plant and Equipment require biological asset that meet the definition of a bearer plant to be accounted for as property, plant and equipment in accordance with PSAK 16, instead of PSAK 69. The produce growing on bearer plant continues to be accounted in accordance with PSAK 69. In terms of the amendments, bearer plants can be measured using either the cost model or the revaluation model set out in PSAK 16.

The application of these amendments has no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group has already recorded its bearer plants in a way that consistent with these amendments.

- PSAK 2 Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative (Note 44).

The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes. The amendments do not prescribe a specific format to disclose financing activities; however, an entity may fulfill the disclosure objective by providing a reconciliation between the opening and closing balances in the statement of financial position for liabilities arising from financing activities.

- Amendments to PSAK 46 Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses

Grup menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bagaimana suatu entitas harus mengevaluasi apakah laba kena pajak akan tersedia di periode masa depan sehingga Grup dapat memanfaatkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena Grup telah menilai laba kena pajak periode masa depan tersedia dengan cara yang konsisten dengan amandemen ini.

- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur (Catatan 13)
Standar baru ini mengatur perlakuan akuntansi, penyajian laporan keuangan dan pengungkapan yang terkait dengan aktivitas agrikultur. Aktivitas agrikultur adalah manajemen transformasi biologis dari hewan atau tanaman hidup (aset biologis) dan panen aset biologis oleh entitas untuk dijual atau untuk dikonversi menjadi produk agrikultur atau menjadi aset biologis tambahan. Agrikultur: Tanaman Produktif (amandemen PSAK 16 dan 69), mengamandemen ruang lingkup PSAK 16 Aset Tetap mencakup tanaman produktif yang berkaitan dengan aktivitas agrikultur. Namun, PSAK 69, harus diterapkan untuk produk dari tanaman produktif (*bearer plants*).

Standar ini mengatur antara lain, perlakuan akuntansi untuk aset biologis selama periode pertumbuhan, degenerasi, produksi dan prokreasi dan pengukuran awal dari produk agrikultur pada titik panen.

Standar ini mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sejak pengakuan awal dari aset agrikultur sampai titik panen, kecuali nilai wajar tidak dapat diukur secara andal pada saat pengakuan awal. Namun, standar ini tidak mengatur mengenai produk agrikultur setelah panen.

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify how an entity should evaluate whether there will sufficient future taxable profits against which it can utilise the deductible temporary difference.

The application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group has already assessed the sufficiency future taxable profits in a way that is consistent with these amendments.

- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK 69, Agriculture (Note 13)
This new standard prescribes the accounting treatment, financial statement presentation, and disclosures related to most agricultural activity. Agricultural activity is the management by an entity of the biological transformation of living animals or plants (biological asset) for sale, into agricultural produce, or into additional biological asset. Agriculture: Bearer Plants (amendments to PSAKs 16 and 69), amended the scope of PSAK 16 Property, Plant and Equipment to include bearer plants related to agricultural activity. However, PSAK 69 applies to the produce growing on those bearer plants.

The standard prescribes, among other things, the accounting treatment for biological asset during the period of growth, degeneration, production, and procreation, and for the initial measurement of agricultural produce at the point of harvest.

It requires measurement at fair value less costs to sell from initial recognition of biological asset up to the point of harvest, unless the fair value cannot be measured reliably on initial recognition. However, this standard does not deal with treatment of agricultural produce after harvest.

Terdapat asumsi bahwa nilai wajar aset biologis dapat diukur secara andal. Namun, asumsi tersebut dapat dibantah hanya pada saat pengakuan awal aset biologis yang harga kuotasi pasarnya tidak tersedia dan yang alternatif pengukuran nilai wajarnya secara jelas tidak dapat diandalkan. Dalam keadaan ini, PSAK 69 mensyaratkan entitas mengukur aset biologis pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Jika nilai wajar aset biologis tersebut dapat diukur secara andal, entitas mengukur aset biologis tersebut pada nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual. Entitas harus mengukur produk agrikultur pada titik panen pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual tanpa kecuali.

PSAK 69 mensyaratkan perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis dimasukkan dalam laporan laba rugi untuk periode di mana perubahan tersebut terjadi. Dalam aktivitas agrikultur, perubahan atribut fisik dari hewan atau tanaman hidup langsung meningkatkan atau mengurangi manfaat ekonomi kepada entitas. Entitas perkebunan/kehutanan mungkin tidak melaporkan penghasilan sampai panen pertama dan penjualan dengan basis transaksi biaya historis. Sementara, model akuntansi mengakui dan mengukur pertumbuhan biologis menggunakan nilai wajar saat ini yang melaporkan perubahan nilai wajar selama periode antara penanaman dan panen.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka;
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis;
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan; dan
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

There is a presumption that fair value can be measured reliably for a biological asset. However, that presumption can be rebutted only on initial recognition for a biological asset for which quoted market prices are not available and for which alternative fair value measurements are determined to be clearly unreliable. In such a case, PSAK 69 requires an entity to measure that biological asset at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Once the fair value of such a biological asset becomes reliably measurable, an entity should measure it at its fair value less costs to sell. In all cases, an entity should measure agricultural produce at the point of harvest at its fair value less costs to sell.

PSAK 69 requires that a change in fair value less costs to sell of a biological asset be included in profit or loss for the period in which it arises. In agricultural activity, a change in physical attributes of a living animal or plant directly enhances or diminishes economic benefits to the entity. Under a transaction-based, historical cost accounting model, a plantation forestry entity might report no income until first harvest and sale. On the other hand, an accounting model that recognises and measures biological growth using current fair values reports changes in fair value throughout the period between planting and harvest.

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments;
- PSAK 22 (improvement), Business Combination;
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost;
- PSAK 46 (improvement), Income Tax;; and
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan amandemen diatas masih belum bisa diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung untuk aktivitas operasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as follow:

- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases

As of the issuance of consolidated financial statements, the effect these standards and amendments still cannot be estimated by the management.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method for operating activities with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

b. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur).

Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries.

Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali.

Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest.

Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

c. Accounting for Business Consolidation

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Among Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sependendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sependendalian.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 5.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 5.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu (lihat Catatan 3 dibawah ini untuk kebijakan akuntansi lindung nilai).
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks (see Note 3 below for hedge accounting policies).
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (contoh: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (contoh: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;

On the disposal of foreign operation (i.e., a disposal of the Group's entire interest in foreign operation, or disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e., partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan. <p>b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama; (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup; (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ; dan | <ul style="list-style-type: none"> (ii) has significant influence over the Group; or (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group. <p>b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) the entity and the Group are members of the same group; (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member); (iii) both entities are joint ventures of the same third party; (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group; (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity) ; and |
|---|--|

(viii) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets are classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Bank, deposito berjangka, piutang usaha, investasi plasma dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, plasma investment and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Pada liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, beban akrual, liabilitas lain-lain, utang bank utang lembaga keuangan bukan bank dan liabilitas sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Financial liabilities

At financial liabilities are classified as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities, which include trade accounts payable, accrued expenses, other liabilities, bank loans, loan from non-bank financial institution and finance lease liabilities, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognised amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan piutang kepada petani plasma atas penggunaan persediaan milik Grup untuk kebutuhan perawatan tanaman di kebun milik plasma. Piutang plasma akan dilunasi dengan penerimaan dari penjualan tandan buah segar yang harganya ditetapkan oleh Dinas Perkebunan (DISBUN).

m. Investasi Plasma

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

n. Aset Biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada perkiraan jumlah yang dipanen dan estimasi harga jual TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Plasma Receivables

Plasma receivables are owed by plasma farmers on the use of inventories of the Group for the purpose of maintenance of plants owned by the plasma. Plasma receivables will be repaid by proceeds from sale of fresh fruit bunch at the price determined by Dinas Perkebunan (DISBUN).

m. Plasma Investment

Plasma investment consist of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

The allowance for doubtful accounts is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

n. Biological Asset

Biological asset relate to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and estimated selling price of FFB as at the reporting date, less cost to sell.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

o. Tanaman Produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

o. Bearer Plants

Bearer plants are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

p. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

p. Property, Plant and Equipment

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Konstruksi

Aset tetap dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

q. Aset Tidak Berwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak disajikan dalam akun "*Goodwill*". *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Intangible assets

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Intangible Assets" account. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai.

Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Lisensi

Lisensi diamortisasi selama dua puluh (20) tahun menggunakan metode garis lurus.

r. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing.

The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

License

License is amortised over twenty (20) years using straight-line method.

r. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

s. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalised at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalised leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating lease payments are recognised as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

s. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately on profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

u. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan pajak pertambahan nilai, pengembalian, rabat dan diskon. Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan atas laba transaksi leaseback dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan kontrak leaseback.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dari biaya transaksi terkait aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts. Deferred income pertains to income from gain on leaseback transaction and will be recognized as income leaseback.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognised when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVTPL are amortised over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (*Jamsostek*). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

x. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (*Jamsostek*) contribution. Short-term employee benefits are recognised at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

y. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilised. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they related to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which segregated financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

4. PENGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such examination is issued.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 43 to the consolidated financial statements.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup secara spesifik mereviu pada setiap tanggal pelaporan, apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Setiap cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran setiap penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 diungkapkan pada Catatan 7, 8, 10, 14 dan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Periode Amortisasi Tanaman Produktif

Masa manfaat dari aset tetap dan periode amortisasi tanaman produktif Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset dan tanaman tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset dan tanaman sejenis.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each reporting date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Any allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying amounts of the Group's loans and receivables as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are set out in Notes 7, 8, 10, 14 and 18 to the consolidated financial statements.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Amortization Period of Bearer Plants

The useful life of each of the item of Group's property, plant and equipment and amortization period of bearer plants are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets and plantations.

Estimasi masa manfaat setiap aset dan periode amortisasi tanaman produktif ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan periode amortisasi tanaman produktif akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan jumlah tercatat aset tetap dan tanaman.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan periode amortisasi tanaman produktif selama tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan periode amortisasi tanaman produktif diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penurunan Nilai Goodwill

Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

The estimated useful life of each asset and amortization period of bearer plants are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limitation on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and amortization period of bearer plants would increase the recorded depreciation and decrease the carrying amounts of these assets and plantations.

There is no change in the estimated useful lives of property, plant and equipment and amortization period of bearer plants during the year.

The estimated useful lives of property, plant and equipment and amortization period of bearer plants are set out in Note 3 to the consolidated financial statements.

d. Impairment of Goodwill

For goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

e. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa aset biologis, tanaman produktif, aset tetap, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 13, 16 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of biological asset, bearer plants, property, plant and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 13, 16 and 17 to the consolidated financial statements, respectively.

f. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 to the consolidated financial statements and include, among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognised for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying values of deferred tax assets are set out in Note 35 to the consolidated financial statements.

h. Aset Biologis

Perhitungan nilai wajar aset biologis dipengaruhi oleh asumsi harga jual dan proyeksi hasil panen Tandan Buah Segar. Peningkatan (penurunan) harga dan proyeksi hasil panen akan berbanding lurus dengan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis. Nilai wajar aset biologis diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Biological Asset

The calculation of biological asset fair value depends on the assumptions of selling price and projected quantity of the harvested Fresh Fruit Bunches. An increase (decrease) in price and projected harvesting will proportionally increase (decrease) the fair value of biological asset. The fair value less cost to sell of biological asset is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

5. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi Terbalik

Efektif tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	Fair value of the Company's identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>212.067</u>	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u><u>1.130.229</u></u>	Goodwill

5. BUSINESS COMBINATION

Reverse Acquisition

Effective on December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH) a company based in Singapore by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

Tabel berikut adalah imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Imbalan kas yang dialihkan	-	Cash consideration
Ditambah saldo kas Perusahaan	<u>60.471</u>	Add cash balance of the Company
Arus kas keluar - bersih	<u><u>60.471</u></u>	Cash outflow - net

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

Jumlah saham yang diterbitkan

Amount of shares issued

	31 Desember/ December 31, 2014	
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	<u><u>3.152.529</u></u>	Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah,
 unless Otherwise Stated) – Continued

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u>(3.383.985)</u>	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Kas	<u>1.568</u>	<u>2.176</u>	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	5.284	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Syariah Mandiri	4.340	3.914	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.188	4.188	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3.754	839	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.091	3.407	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.844	2.276	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	689	1.770	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	512	516	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	133	86	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	114	1.121	PT Bank Sinarmas Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	29	78	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	<u>23.978</u>	<u>18.195</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	202	305	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	173	178	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	172	173	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	116	109	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	104	124	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	103	104	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	25	25	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	8	10	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Subjumlah	<u>903</u>	<u>1.028</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>24.881</u>	<u>19.223</u>	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	<u>924</u>	<u>99</u>	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	<u>27.373</u>	<u>21.498</u>	Total

7. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE – THIRD PARTIES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade accounts receivable are as follows:

	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Palm Mas Asri	62.893	4.500	PT Palm Mas Asri
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	29.167	15.571	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Nala Palm Cadudasa	15.674	9.795	PT Nala Palm Cadudasa
PT Arjuna Utama Sawit	13.476	9.224	PT Arjuna Utama Sawit
PT Megasurya Mas	8.834	5.709	PT Megasurya Mas
PT Tunas Prima Sejahtera	5.081	4.021	PT Tunas Prima Sejahtera
PT Perkebunan Nusantara II	5.048	5.048	PT Perkebunan Nusantara II
PT Binasawit Abadi Pratama	2.719	16.256	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.529	12.133	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Citra Mahkota	1.941	-	PT Citra Mahkota
PT Bukit Palembang	1.897	-	PT Bukit Palembang
PT Bina Karya Prima	-	24.270	PT Bina Karya Prima
PT Sakti Mait Jaya Langit	-	12.247	PT Sakti Mait Jaya Langit
PT Hasil Abadi Perdana	-	7.555	PT Hasil Abadi Perdana
PT Fitesya Agro Sejahtera	-	3.888	PT Fitesya Agro Sejahtera
PT Perkebunan Kaltim Utama I	-	3.585	PT Perkebunan Kaltim Utama I
PT Multi Nabati Sulawesi	-	3.276	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Alam Jaya Persada	-	2.026	PT Alam Jaya Persada
PT Synergy Oil Nusantara	-	2.624	PT Synergy Oil Nusantara
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	9.248	13.730	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>158.507</u>	<u>155.458</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.467)</u>	<u>(4.467)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	<u><u>154.040</u></u>	<u><u>150.991</u></u>	Total - net

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	107.729	90.432	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
Dibawah 30 hari	38.639	45.071	Less than 30 days
61 - 90 hari	6.081	14.896	61 - 90 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			Past due and impaired
> 120 hari	<u>6.058</u>	<u>5.059</u>	> 120 days
Jumlah	<u>158.507</u>	<u>155.458</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.467)</u>	<u>(4.467)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	<u><u>154.040</u></u>	<u><u>150.991</u></u>	Total - Net

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari. Manajemen berpendapat bahwa nilai cadangan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami dari kemungkinan tidak tertagih.

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days. Management believe that the allowance provided is sufficient to cover possible loss from uncollectible.

Piutang usaha pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 185.004 (dijaminkan secara fidusia maksimal sebesar Rp 330.387) dan Rp 143.208 (dijaminkan secara fidusia maksimal sebesar Rp 276.230) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 19 dan 24).

Trade accounts receivable as of September 30, 2019 and December 31, 2018 of Rp Rp 185,004 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 330,387) and Rp 143,208 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 276,230) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 19 and 24).

8. PIUTANG PLASMA

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>
Berdasarkan perkebunan plasma		
Kop. Tani Sawita Susjetkri	96.378	37.496
Kop. Bedaun Maju Bersama	38.195	28.666
Kop. Pesaguan Cita Sejahtera	34.005	25.040
Kop. Maju Bersama Senyuir	29.475	27.563
Kop. Sumber Alam Makmur	24.569	30.169
Kop. Mitra Koling	17.130	20.438
Kop. Sawit Sejati	13.603	13.545
Kop. Mitra Usaha	13.252	11.724
Kop. Masyarakat Bersatu	13.005	13.182
Kop. Kelapa Sawit Sejahtera	12.930	9.022
Kop. Jaya Guna Mekar Sejahtera	12.290	13.988
Kop. Datah Manuah	11.736	8.902
Kop. Agribisnis Mitra Sejahtera	11.060	6.897
Kop. Suwi Bersatu	10.918	10.303
Kop. Kayoong Raya	10.689	9.206
Kop. Andai Kasih Sejahtera	9.496	4.929
Kop. Petak Sembelum	8.661	10.568
Kop. Bulan Lembut	8.587	-
Kop. Keham Lestari	5.775	3.983
Kop. Mufakat Bersama	5.376	-
Kop. Kelumpang Bersama	4.621	-
Kop. Berikak Cahaya Lestari	4.013	12.610
Kop. Rukmana Sari	-	39.908
Kop. Leka Mandiri	-	5.291
Kop. Agung Baya	-	4.756
Kop. Madani	-	3.889
Kop. Marga Mulya	-	3.402
Kop. Jasa Bukit Menuah	-	2.652
Lain - Lain	10.939	7.382
Jumlah	<u>406.702</u>	<u>365.511</u>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

8. PLASMA RECEIVABLES

The details of plasma receivables are as follows:

By plasma plantation

Kop. Tani Sawita Susjetkri	37.496
Kop. Bedaun Maju Bersama	28.666
Kop. Pesaguan Cita Sejahtera	25.040
Kop. Maju Bersama Senyuir	27.563
Kop. Sumber Alam Makmur	30.169
Kop. Mitra Koling	20.438
Kop. Sawit Sejati	13.545
Kop. Mitra Usaha	11.724
Kop. Masyarakat Bersatu	13.182
Kop. Kelapa Sawit Sejahtera	9.022
Kop. Jaya Guna Mekar Sejahtera	13.988
Kop. Datah Manuah	8.902
Kop. Agribisnis Mitra Sejahtera	6.897
Kop. Suwi Bersatu	10.303
Kop. Kayoong Raya	9.206
Kop. Andai Kasih Sejahtera	4.929
Kop. Petak Sembelum	10.568
Kop. Bulan Lembut	-
Kop. Keham Lestari	3.983
Kop. Mufakat Bersama	-
Kop. Kelumpang Bersama	-
Kop. Berikak Cahaya Lestari	12.610
Kop. Rukmana Sari	39.908
Kop. Leka Mandiri	5.291
Kop. Agung Baya	4.756
Kop. Madani	3.889
Kop. Marga Mulya	3.402
Kop. Jasa Bukit Menuah	2.652
Lain - Lain	7.382

Total

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeeping and other agricultural activities.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	40.449	23.732	Value Added Tax - net
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A			Article 28A
2018	26.542	31.316	2018
2015	<u>20.424</u>	<u>20.424</u>	2015
Jumlah	<u><u>87.415</u></u>	<u><u>75.472</u></u>	Total

Pada tanggal 2 Agustus 2017, STP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 10.842 atas klaim pajak lebih bayar tahun 2015 sebesar Rp 20.529. STP mengirimkan surat keberatan atas SKPKB untuk mengklaim kelebihan pajak sebesar Rp 20.424 kepada Dirjen Pajak pada tanggal 23 Oktober 2017.

On August 2, 2017, STP received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Rp 10,842 for 2015 tax overpayment claim of Rp 20,529. STP filed an objection letter for tax overpayment of Rp 20,424 to Director General of Taxes on October 23, 2017.

Pada tanggal 25 Oktober 2018, STP menerima surat keputusan penolakan dari Dirjen Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB. Pada tanggal 18 Desember 2018, STP mengajukan surat permohonan banding terhadap keputusan tersebut melalui surat nomor 03709/KEB/WPJ.07/2018. Sampai dengan tanggal pelaporan, STP belum menerima hasil dari surat banding tersebut.

On October 25, 2018 STP received rejection letter from Director General of Taxes related to the objection letter of tax underpayment. On December 18, 2018 STP filed an appeal with letter no 03709/KEB/WPJ.07/2018. As of the reporting date, STP has not received the result of the appeal letter.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	31.076	52.691	Other receivables from third parties
Piutang karyawan	3.578	4.449	Employee receivables
Lain-lain	<u>5.233</u>	<u>7.238</u>	Others
Jumlah	<u><u>39.887</u></u>	<u><u>64.378</u></u>	Total

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saldo piutang lain-lain adalah dalam Rupiah.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, other receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAYMENTS

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
Perbaikan dan perawatan	20.221	11.694	Service and maintenance
Sewa kantor dan kendaraan	9.975	9.208	Office and vehicle rent
Uang muka proyek dan plasma	8.080	8.302	Project and plasma prepayments
Perlengkapan kantor	1.638	2.003	Office supplies
Perjalanan dinas	1.007	1.188	Travelling
Lain-lain	<u>21.623</u>	<u>12.585</u>	Others
Jumlah	<u><u>62.545</u></u>	<u><u>44.980</u></u>	Total

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saldo biaya dibayar dimuka adalah dalam Rupiah.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, prepaid expenses are denominated in Rupiah.

12. PERSEDIAAN

12. INVENTORIES

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
Barang jadi	226.742	367.500	Finished goods
Suku cadang	25.857	29.133	Spareparts
Pupuk dan pestisida	8.809	11.667	Fertilizer and pesticides
Bahan bakar dan pelumas	6.742	8.706	Gasoline and lubricants
Lain-lain	<u>14.802</u>	<u>17.071</u>	Others
Jumlah	<u><u>282.952</u></u>	<u><u>434.077</u></u>	Total

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan lainnya kepada PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi dan PT Asuransi Bintang, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 217.097.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, inventories were insured with PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi and PT Asuransi Bintang, third parties, against losses from fire, theft and other risks for Rp 217,097.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*).

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed its replacement cost or recoverable amounts from the sale or use of the assets.

Persediaan sebesar Rp 309.974 dan Rp 264.223 masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, inventories amounting to Rp 309,974 and Rp 264,223 are used as collateral on certain bank loans and loan from non bank financial institution (Notes 19 and 24).

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2018, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen.

As of December 31, 2018, the evaluation arrived at the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

Assumptions used in determining the fair value of biological asset are:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual
 Peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen
 Peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

- Estimated selling price less cost to sell
 Increase (decrease) in estimated selling price less cost to sell would increase (decrease) the fair value of biological asset.
- Projected harvest quantities
 Increase (decrease) in projected harvest quantities would increase (decrease) the fair value of biological asset.

14. ASET LANCAR LAIN

14. OTHER CURRENT ASSETS

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
Investasi plasma	139.176	33.001	Plasma investment
Kas dibatasi penggunaannya	-	71.682	Restricted cash
Jumlah	<u>139.176</u>	<u>104.683</u>	Total

Kas dibatasi penggunaannya sebesar nihil dan Rp 71.682 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank SGA (Catatan 19).

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, restricted cash amounting to nil and Rp 71,682 is used as collateral for SGA's bank loans (Note 19).

Investasi plasma

Plasma investment

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

The subsidiaries as nucleus are obliged under government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

The conversion amount includes development cost and interest during development up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

Summary of plasma plantations is as follows:

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi Koperasi Mufakat Bersama dan/and Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Serba Usaha Agribisnis Mitra Sejahtera Koperasi Kelumpang Bersama
PT Sawit Sukses Sejahtera	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Perkebunan Rukmana Sari dan/and Maju Bersama Senyuir
PT Prima Cipta Selaras	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Suwi Bersatu, Bina Warga Senyuir dan/and Masyarakat Bersatu
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Agung Baya Koperasi Trihampang Bersatu
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mitra Usaha
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Madani
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Sawit Bersatu
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
PT Wana Catur Jaya Utama	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bulan Lembut, Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Sejahtera, Raya Abadi, Datah Manuah Balai, dan/and Sumber Alam Makmur Maju
PT Arrtu Plantation	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera
PT Arrtu Borneo Perkebunan	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Perkebunan Kayong Raya
PT Agrolestari Kencana Makmur	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Berikak Cahaya Lestari
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Tani Sawita Susjetkri

15. TANAMAN PRODUKTIF

15. BEARER PLANTS

	1 Januari 2019/ <i>January 1, 2019</i>	Perubahan selama periode 9 bulan 30 September 2019/ <i>Changes during the nine-month period September 30, 2019</i>			30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	
Biaya perolehan/At cost:					
Tanaman menghasilkan/ <i>Mature plantations</i>	9.623.061	-	85.660	593.349	10.130.750
Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature plantations</i>	1.091.806	3.179	-	(592.493)	502.492
Pembibitan/Nurseries	76.873	95	2.050	(856)	74.062
Jumlah/Total	<u>10.791.740</u>	<u>3.274</u>	<u>87.710</u>	<u>-</u>	<u>10.707.304</u>
Akumulasi amortisasi/ <i>Accumulated amortization</i>	<u>2.530.103</u>	<u>381.196</u>	<u>12.564</u>	<u>-</u>	<u>2.898.735</u>
Nilai buku/Net book value	<u>8.261.637</u>				<u>7.808.569</u>

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah,
 unless Otherwise Stated) – Continued

	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Perubahan selama tahun 2018/ <i>Changes during 2018</i>			31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	
Biaya perolehan/ <i>At cost</i> :					
Tanaman menghasilkan/ <i>Mature plantations</i>	9.654.763	-	190.961	159.259	9.623.061
Tanaman belum menghasilkan/ <i>Immature plantations</i>	1.173.793	94.682	19.830	(156.839)	1.091.806
Pembibitan/ <i>Nurseries</i>	82.365	1.200	4.272	(2.420)	76.873
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>10.910.921</u>	<u>95.882</u>	<u>215.063</u>	<u>-</u>	<u>10.791.740</u>
Akumulasi amortisasi/ <i>Accumulated amortization</i>	<u>2.065.203</u>	<u>485.336</u>	<u>20.436</u>	<u>-</u>	<u>2.530.103</u>
Nilai buku/ <i>Net book value</i>	<u>8.845.718</u>				<u>8.261.637</u>

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 381.196 dan Rp 253.610 masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 (Catatan 31).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 amounted to Rp 381,196 and Rp 253,610, respectively (Note 31).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak sebesar Rp 389.359 dan Rp 348.035 masing-masing pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 389,359 and Rp 348,035 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Pengurangan tanaman produktif 31 Desember 2018 sebesar Rp 190.961, terutama sehubungan dengan pengalihan tanaman produktif menjadi perkebunan plasma.

The deductions of bearer plants as of December 31, 2018 of Rp 190,961, were mainly in relation with the designation of bearer plants to plasma plantation.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Lokasi	(in hectares)	(in hectares)	Location
Kalimantan	109.539	109.539	Kalimantan
Papua	9.039	9.039	Papua
Sumatera	1.951	1.951	Sumatera
Jumlah	<u>120.529</u>	<u>120.529</u>	Total

Penambahan biaya termasuk kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.391 dan Rp 44.406.

Additional costs include capitalised borrowing costs on loans from bank and non-bank financial institution for the nine-month period ended September 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018 are amounting to Rp 2,391 and Rp 44,406, respectively.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of immature plantations based on the Group's locations are as follows:

Lokasi	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	Location
	(dalam hektar)/ <i>(in hectares)</i>	(dalam hektar)/ <i>(in hectares)</i>	
Kalimantan	6.382	6.382	Kalimantan
Papua	271	271	Papua
Sumatera	221	221	Sumatera
Jumlah	<u>6.874</u>	<u>6.874</u>	Total

Tanaman produktif dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 9.797.583 dan Rp 7.447.945 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

The bearer plants with carrying amount of Rp 9,797,583 and Rp 7,447,945 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non bank financial institution (Notes 19 and 24).

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 9.227.272 dan Rp 9.711.174. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Penilaian pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen.

The fair value of the mature plantations and immature plantations as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 9,227,272 and Rp 9,711,174, respectively. The valuation was carried out based on cost approach and income approach. As of December 31, 2018, the valuation arrived on that date by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari tanaman produktif tidak melebihi nilai pemulihan aset (*recoverable amount*) pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, oleh karena itu, tanaman produktif tidak perlu dilakukan pencadangan penurunan nilai.

Management believes that the carrying amount of bearer plants does not exceed the recoverable amounts from the sale or use of the assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018, thus, there is no impairment loss recognised.

16. ASET TETAP

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Perubahan selama periode 9 bulan 30 September 2019/ Changes during the nine-month period September 30, 2019			30 September 2019/ September 30, 2019
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/At cost					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Tanah/Land	1.512.648	-	-	-	1.512.648
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	1.454.183	870	-	51.483	1.506.536
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	1.360.733	1.367	40.150	9.900	1.331.850
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	154.065	437	-	2.340	156.842
Subjumlah/Subtotal	4.481.629	2.674	40.150	63.723	4.507.876
Aset sewa pembiayaan/Leased assets					
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	-	17.497	-	-	17.497
Aset dalam konstruksi/ Constructions in progress	481.206	12.406	-	(63.722)	429.890
Jumlah/Total	4.962.835	32.577	40.150	-	4.955.263
Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	338.966	43.310	-	-	382.276
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	637.348	52.568	27.627	-	662.289
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	118.279	3.760	-	-	122.039
Subjumlah/Subtotal	1.094.593	99.638	27.627	-	1.166.604
Aset sewa pembiayaan/Leased assets					
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	-	3.310	-	-	3.310
Jumlah/Total	1.094.593	102.948	27.627	-	1.169.914
Jumlah Tercatat/Net Carrying Amount	3.868.242				3.785.349

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			31 Desember 2018/ December 31, 2018
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/At cost					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Tanah/Land	1.512.648	-	-	-	1.512.648
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	1.340.123	298	-	113.762	1.454.183
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	1.210.969	15.911	25.499	159.352	1.360.733
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	149.542	4.062	19	480	154.065
Subjumlah/Subtotal	4.213.282	20.271	25.518	273.594	4.481.629
Aset dalam konstruksi/ Constructions in progress	592.052	162.748	-	(273.594)	481.206
Jumlah/Total	4.805.334	183.019	25.518	-	4.962.835

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			31 Desember 2018/ December 31, 2018
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
<i>Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation</i>					
<i>Pemilikan langsung/Direct acquisitions</i>					
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	283.483	55.483	-	-	338.966
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	561.244	78.567	2.463	-	637.348
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	110.882	7.416	19	-	118.279
Jumlah/ Total	955.609	141.466	2.482	-	1.094.593
Jumlah Tercatat/Net Carrying Amount	3.849.725				3.868.242

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	100.205	67.851	Cost of goods sold (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	2.682	2.413	General and administrative expenses (Note 32)
Beban depresiasi yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	61	1.493	Capitalization of depreciation to immature plantations
Jumlah	102.948	71.757	Total

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.778.675 dan Rp 3.958.596 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 24) dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 25).

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 3,778,675 and Rp 3,958,596 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 19), loan from non bank financial institution (Note 24) and finance lease liabilities (Note 25).

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia (dahulu PT Asuransi Indrapura) terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.085.443.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, property, plant and equipment are insured with PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia (formerly PT Asuransi Indrapura) against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 2,085,443.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Pengurangan aset tetap timbul dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali.

Deductions in fixed asset arises from sales and leaseback transaction.

Pada tahun 2019, Grup mendapatkan fasilitas dari PT Chandra Sakti Utama Leasing berupa penjualan dan penyewaan kembali atas mesin dan kendaraan dengan nilai pokok pembiayaan sebesar Rp 12.000 dengan nilai buku mesin dan kendaraan sebesar Rp 11.151 sehingga selisih dari nilai pembayaran dan nilai buku dicatat sebagai pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 849 di bagian liabilitas laporan posisi keuangan konsolidasian yang diamortisasi selama tiga tahun (Catatan 25 dan 26).

On 2019, Group obtained facilities from PT Chandra Sakti Utama Leasing in the form of sale and leaseback of machinery and vehicles with a principal value of Rp 12,000 with engine and vehicle book value of Rp 11,151 so that the difference from the value of repayment and book value recorded as deferred income amounting to Rp 849 in liabilities consolidated financial statement that amortized for three years (Notes 25 and 26).

Sehingga mutasi laba atas pendapatan ditangguhkan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali adalah sebagai berikut:

Thus the mutation of deferred income from sale and leaseback transactions are as follows:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penambahan	849	Additional
Amortisasi pendapatan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	<u>(89)</u>	Amortization of income on sale and leaseback transactions
Pendapatan yang ditangguhkan (Catatan 26)	<u>760</u>	Deferred income (note 26)

Penjualan aset tetap selama periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipment for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 is as follows:

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	
Harga jual	-	24.899	Selling price
Nilai tercatat	<u>-</u>	<u>23.036</u>	Carrying value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>1.863</u>	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of September 30, 2019 and December 31, 2018.

Aset dalam konstruksi terdiri dari biaya pembangunan pabrik kelapa sawit milik entitas anak dan peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi adalah sekitar 95% dan 81% dan diharapkan akan selesai pada tahun 2019.

Constructions in progress consist of cost of construction of crude palm oil mills of certain subsidiaries and capacity improvement owned by the Group. As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the constructions in progress are approximately 95% and 81% completed and estimated to be completed in 2019.

Penambahan biaya pembangunan pabrik kelapa sawit termasuk kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman bank masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 9.731.

Additional cost of construction of crude palm oil mills include capitalized borrowing costs on loans amounting to Rp 9,731 for the year ended December 31, 2018 respectively.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 4.227.241. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen.

The fair value of the land and buildings as of December 31, 2018 amounted to Rp 4,227,241. The valuation was done based on market data approach and cost approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles which will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 350.792 dan Rp 251.262 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but are still being used amounted to Rp 350,792 and Rp 251,262 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

17. ASET TIDAK BERWUJUD – BERSIH

17. INTANGIBLE ASSETS – NET

	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Goodwill	1.154.759	1.154.759	Goodwill
Software - bersih	393	726	Software - net
Lisensi			License
Nilai perolehan	<u>77.052</u>	<u>77.052</u>	Cost
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	40.455	36.602	Beginning balance
Beban amortisasi	2.890	3.853	Amortization expense
Saldo akhir	<u>43.345</u>	<u>40.455</u>	Ending balance
Subjumlah	<u>33.707</u>	<u>36.597</u>	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	<u>11.199</u>	<u>11.199</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat - bersih	<u>22.508</u>	<u>25.398</u>	Net carrying amount
Jumlah	<u><u>1.177.660</u></u>	<u><u>1.180.883</u></u>	Total

Lisensi merupakan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak pada tahun 2008 yaitu PT Satria Manunggal Sejahtera dan PT Agrolestari Kencana Makmur. Beban amortisasi aset tidak berwujud ini dibukukan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

License represents intangible assets of acquired subsidiaries in 2008, PT Satria Manunggal Sejahtera and PT Agrolestari Kencana Makmur. Amortization of these intangible assets are recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari PT Bumi Sawit Utama dan PT Prima Cipta Selaras dan akuisisi terbalik Green Eagle Holdings Pte. Ltd. masing-masing sebesar Rp 5.742, Rp 18.788 dan Rp 1.130.229.

Manajemen telah menilai dan berkeyakinan bahwa *Goodwill* tidak mengalami penurunan nilai.

Goodwill represents the excess of acquisition cost of the Company over the fair value of assets and liabilities acquired of PT Bumi Sawit Utama and PT Prima Cipta Selaras and reverse acquisition of Green Eagle Holdings Pte. Ltd. amounting to Rp 5,742, Rp 18,788 and Rp 1,130,229, respectively.

Management has assessed and believes that no impairment of *Goodwill* is required.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

18. OTHER NON - CURRENT ASSETS

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
Hak guna usaha dalam proses	402.646	389.737	Land rights under process
Investasi plasma	259.385	145.105	Plasma investment
Kas dibatasi penggunaannya	251.812	39.371	Restricted cash
Lain-lain	<u>2.595</u>	<u>2.323</u>	Others
Jumlah	<u><u>916.438</u></u>	<u><u>576.536</u></u>	Total

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh aset tidak lancar lainnya adalah dalam Rupiah.

Kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, MAJ, TSP, APN, PCS, BHL, WJU, BLP dan SKS di Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, all other noncurrent assets are denominated in Rupiah.

Restricted cash represents time deposit placement by JMS, MAJ, TSP, APN, PCS, BHL, WJU, BLP and SKS in Bank Mandiri and Bank Syariah Mandiri used a guarantee for credit facility obtained by plasma cooperation.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah,
 unless Otherwise Stated) – Continued

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	499.000	537.993	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	211.340	17.022	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	200.000	15.657	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000	65.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	50.000	50.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	12.350	12.350	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	<u>1.142.690</u>	<u>698.022</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	71.682	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>-</u>	<u>71.682</u>	Total
Jumlah - utang bank jangka pendek	<u>1.142.690</u>	<u>769.704</u>	Total - short-term bank loans
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.926.378	3.408.156	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.505.857	1.038.607	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.423.904	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	79.000	94.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Jumlah	<u>6.935.139</u>	<u>4.540.763</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.541.457	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(84.471)</u>	<u>(40.265)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	<u>6.850.668</u>	<u>6.041.955</u>	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>326.675</u>	<u>716.749</u>	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>6.523.993</u>	<u>5.325.206</u>	Long-term bank loans - net of current portion

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Lanjutan
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE-PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – Continued
 SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of bank loans are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) Interest rate per annum (floating rate)
	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
TSP	388.357	455.107	Kredit Investasi sebesar Rp 390.780 untuk perkebunan kelapa saw it dan Rp 160.000 untuk pabrik kelapa saw it./Investment Loan amount of Rp 390,780 for palm oil plantations and Rp 160,000 for palm oil factory.	31/12/2022	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan pabrik; saham/Land, plantations, buildings, facilities, infrastructures and palm oil mill; company shares.	*
The Company	70.000	-	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. /Non-revolving securities collateral Loan amount of Rp 150,000.	17/09/2020	Rekening giro deposito atau rekening lain/ Current account, time deposit or other account	*
JMS	-	249.100	Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 250.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Maret 2019./Plantation Investment Loan amount of Rp 250,000. The loan facility has been fully paid in March 2019.	31/12/2023	Piutang usaha (Catatan 7); Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya dan fasilitas bulking CPO/ Trade receivable (Note 7); Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures and CPO bulking	*
	-	185.000	Kredit Investasi Kebun - Kaltim 2 sebesar Rp 375.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Maret 2019./Plantation Investment Loan - Kaltim 2 amount of Rp 375,000. The loan facility has been fully paid in March 2019.	31/12/2019	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures	*
	-	149.400	Pinjaman non-revolving sebesar Rp 150.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Maret 2019./ Non-revolving Loan amount of Rp 150,000. The loan facility has been fully paid in March 2019.	31/12/2023	Piutang usaha (Catatan 7); Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya dan fasilitas bulking CPO/ Trade receivable (Note 7); Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures and CPO bulking facilities.	*
	-	65.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 65.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Maret 2019./ Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 65,000. The loan facility has been fully paid in March 2019.	28/08/2019	Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
	967.500	-	Kredit Investasi Kebun non-revolving sebesar Rp 1.000.000. /Non-revolving Plantation Investment Loan amount of Rp 1,000,000.	31/12/2026	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures	*
	150.000	-	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. /Non-revolving securities collateral Loan amount of Rp 150,000.	31/12/2020	Rekening giro deposito atau rekening lain/ Current account, time deposit or other account	*
Subjumlah/Subtotal	1.575.857	1.103.607				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)						
BHL	649.225	879.740	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 650.475./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 650,475.	09/09/2024	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, pabrik kelapa saw it, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). /Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Lanjutan
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE-PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – Continued
 SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
	-	879.740	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 1.200.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 1,200,000. The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	09/09/2023	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). <i>/Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>	*
BLP	608.138	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.638./ <i>Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,638.</i>	09/12/2024	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	493.500	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 810.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 810,000. The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	09/09/2023	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
APN	612.245	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.695./ <i>Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,695.</i>	06/06/2027	Utang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	352.250	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 360.500. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 360,500. The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	06/09/2026	Utang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	123.928	Fasilitas Kredit Investasi Pabrik sebesar Rp 197.042. Fasilitas ini terdiri dari:/ <i>Palm Oil Mill Investment Loan Facility amount of Rp 197,042. The facility consist of:</i> Tranche 1 terdiri dari: / <i>Tranche 1 consist of:</i> (i) Pokok sebesar Rp 142.871./ <i>Principal amount of Rp 142,871.</i> (ii) IDC sebesar Rp 4.927./ <i>IDC amount of Rp 4,927.</i> Tranche 2 berupa Pokok Rp 49.244. / <i>Tranche 2 is Principal amount of Rp 49,244. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	06/03/2022	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, mesin dan peralatan pabrik./ <i>Land, plantation, palm oil mill, buildings, machineries, and palm oil mill equipment.</i>	*

* Suku bunga referensi/*Bank reference rate*

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Lanjutan
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – Continued
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
	-	100.078	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 109.597. Fasilitas ini terdiri dari: <i>Palm Investment Loan Facility Rp 109,597. The facility consist of: (i) Pokok Rp 94.827./Principal Rp 94,827. (ii) IDC Rp 14.770./IDC Rp 14,770. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	02/09/2026	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
ADS	419.320	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 419.570./ <i>Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 419,570.</i>	09/06/2027	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>	*
	-	183.000	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 340.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>Investment loan Refinancing Facility amount of Rp 340,000. The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	09/09/2022	Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>	*
PCS	318.241	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 318.341./ <i>Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 318,341.</i>	09/06/2027	Persediaan (Catatan 13); <i>Letter of undertaking</i> notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 13); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	161.000	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 200.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 200,000. The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	09/09/2022	Persediaan (Catatan 13); <i>Letter of undertaking</i> notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 13); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
SMS	248.909	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 248.984./ <i>Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 248,984.</i>	09/06/2027	Persediaan (Catatan 13); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 13); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	156.800	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 190.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 190,000. The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	09/09/2022	Persediaan (Catatan 13); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 13); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*

* Suku bunga referensi/*Bank reference rate*

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Lanjutan
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE-PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – Continued
 SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
AAN	321.426	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 321.726./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 321,726.	09/06/2027	Putang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	149.189	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 177.219. Fasilitas ini terdiri dari/ Palm Investment Loan Facility Rp 177,219. The facility consist of: (i) Pokok Rp 153.010./Principal Rp 153,010. (ii) IDC Rp 24.209./IDC Rp 24,209. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ The loan facility has been fully paid in June 2019.	06/09/2026	Putang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	102.200	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 103.100. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 103,100. The loan facility has been fully paid in June 2019.	06/09/2026	Putang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
WJU	145.446	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 159.550./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 159,550.	22/09/2028	Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	140.000	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 160.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 160,000. The loan facility has been fully paid in June 2019.	22/11/2028	Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
MIKJ	256.171	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 256.221./ Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 256,221.	02/06/2027	Putang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	126.400	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 130.900. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 130,900. The loan facility has been fully paid in June 2019.	02/09/2026	Putang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	88.262	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 100.296. Fasilitas ini terdiri dari/ Palm Investment Loan Facility Rp 100,296. The facility consist of: (i) Pokok Rp 86.545./Principal Rp 86,545. (ii) IDC Rp 13.751./IDC Rp 13,751. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ The loan facility has been fully paid in June 2019.	06/09/2026	Putang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Lanjutan
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE-PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – Continued
 SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ <i>Interest rate per annum (floating rate)</i>
	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
ABP	195.557	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 195.707./ <i>Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 195,707.</i>	06/06/2027	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	109.050	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 112.300. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 112,300. The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	93.852	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 104.586. Fasilitas ini terdiri dari:/ <i>Palm Investment Loan Facility Rp 104,586. The facility consist of:</i> (i) Pokok Rp 90.318./ <i>Principal Rp 90,318.</i> (ii) IDC Rp 14.268./ <i>IDC Rp 14,268. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
MSP	151.700	-	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 151.900./ <i>Sindikasi Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 151,900.</i>	06/06/2027	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	77.900	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 78.800. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amount of Rp 78,800. The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	-	71.007	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 74.632. Fasilitas ini terdiri dari:/ <i>Palm Investment Loan Facility Rp 74,632. The facility consist of:</i> (i) Pokok Rp 63.958./ <i>Principal Rp 63,958.</i> (ii) IDC Rp 10.674./ <i>IDC Rp 10,674. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Juni 2019./ The loan facility has been fully paid in June 2019.</i>	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*

* Suku bunga referensi/*Bank reference rate*

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Lanjutan
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE-PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – Continued
 SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
BLP	31.209	4.419				
SMS	10.041	4.010				
BHL	42.352	2.619				
ADS	25.724	2.423				
APN	33.946	2.168	Fasilitas Supply Chain Financing sebesar Rp 300.000. / Supply Chain Financing facility amount of Rp 300,000.	08/11/2019	Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; Cross collateral ADS, BHL, BLP, PCS, SMS dan WJU; persediaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastruktur milik ADS/Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; Cross collateral ADS, BHL, BLP, PCS, SMS and WJU; inventories, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures on behalf ADS.	*
PCS	22.253	1.050				
ABP	15.280	-				
AAN	14.361	-				
MSP	2.883	-				
MKJ	13.291	333				
Subjumlah/Subtotal	4.137.718	3.425.178				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)						
SGA	483.118	-	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 483.118./ Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 483,118.	31/12/2029	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking./Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities.	*
-	-	626.238	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 57.000.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di September 2019./ Special Transaction Loan Facility US\$ 57,000,000. The loan facility has been fully paid in September 2019.	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking./Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities.	***
-	-	71.682	Fasilitas Kredit Modal Kerja US\$ 4.981.382. Fasilitas tersebut telah dilunasi di September 2019./ Working Capital Loan Facility US\$ 4,981,382. The loan facility has been fully paid in September 2019.	28/03/2020	Kas dan setara kas./Cash and cash equivalent.	*
STP	571.684	-	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 571.684./ Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 571,684.	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.	*
-	-	519.076	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 47.000.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di September 2019./ Special Transaction Loan Facility US\$ 47,000,000. The loan facility has been fully paid in September 2019.	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.	***

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

*** LIBOR 6 bulan + 5%/LIBOR 6 months + 5%

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Lanjutan
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE-PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – Continued
 SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
PLS	339.981	-	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 339.981./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 339,981.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.	*
	-	337.906	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 31.000.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di September 2019./ <i>Special Transaction Loan facility US\$ 31,000,000. The loan facility has been fully paid in September 2019.</i>	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.	***
KPG	29.121	-	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 29.121./ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI sindikasi loan maximum amount of Rp 29,121.</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya./Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures.	*
	-	58.237	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 6.000.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di September 2019./ <i>Special Transaction Loan facility US\$ 6,000,000. The loan facility has been fully paid in September 2019.</i>	22/12/2023	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya./Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures.	***
Subjumlah/Subtotal	1.423.904	1.613.139				
PT Bank DBS Indonesia (DBS)						
The Company	87.796	198.960				**
SSS	100.000	-				**
APN	10.000	-				**
STP	119.976	128.822	Fasilitas omnibus sebesar Rp 538.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ <i>Omnibus facility amount of Rp 538,000. The facility has ben amended and extended.</i>	27/02/2020	Penerimaan penjualan dari pelanggan Perusahaan/ <i>Sales proceeds from the Company's customers</i>	**
ADS	-	108.061				**
PLS	67.078	90.150				**
BHL	114.150	12.000				**
Subjumlah/Subtotal	499.000	525.742				

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

** Suku bunga referensi + 1,5%/Bank reference rate + 1.5%

*** LIBOR 6 bulan + 5%/LIBOR 6 months + 5%

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Lanjutan
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE-PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – Continued
 SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk						
PLS	79.000	94.000	Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran sebesar Rp 100.000/ <i>Flat Rate Working Capital - Loan amount of Rp 100,000</i>	25/01/2021	Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.</i>	*
	21.000	21.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 21.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ <i>Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 21,000. The facility has ben amended and extended.</i>	20/06/2020	Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.</i>	*
STP	29.000	29.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 29.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ <i>Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 29,000. The facility has ben amended and extended.</i>	20/06/2020	Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.</i>	*
Subjumlah/Subtotal	129.000	144.000				
PT Bank Sinarmas Tbk						
SSS	200.000	-	Fasilitas Modal Kerja Revolving Rp 200.000. / <i>On working capital Revolving facility Rp 200,000.</i>	11/03/2020	Piutang usaha / <i>Trade receivables</i>	*
PLS	-	9.631	Fasilitas Modal Kerja Revolving Rp 10.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Februari 2019./ <i>On working capital Revolving facility Rp 10,000. The loan facility has been fully paid in February 2019.</i>	28/12/2019	Piutang usaha / <i>Trade receivables</i>	*
STP	-	6.026	Fasilitas Modal Kerja Revolving Rp 10.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Februari 2019./ <i>On working capital Revolving facility Rp 10,000. The loan facility has been fully paid in February 2019.</i>	28/12/2019	Piutang usaha / <i>Trade receivables</i>	*
Subjumlah/Subtotal	200.000	15.657				
PT Bank Syariah Mandiri						
JMS	12.350	12.350	Fasilitas Modal Kerja Musyarakah Rp 12.350. / <i>On working capital Musyarakah facility Rp 12,350.</i>	20/02/2020	Rekening giro deposito atau rekening lain dan piutang/ <i>Current account, time deposit or other account and receivables</i>	*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah						
The Company	100.000	-	Fasilitas Modal Kerja Tahap I Revolving Rp 100.000 dan Tahap II Revolving Rp 100.000./ <i>On working capital Tahap I Revolving facility Rp 100,000 and Tahap II Revolving facility Rp 100,000.</i>	13/05/2020	Piutang usaha dan persediaan/ <i>Trade receivables and inventories.</i>	*

* Suku bunga referensi/*Bank reference rate*

Pinjaman tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

The loans contains certain covenants and others financial ratios to be fulfilled as mentioned in the loan agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup telah mematuhi sebagian besar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Sesuai dengan konfirmasi yang diterima oleh Grup, tidak terdapat perubahan status pinjaman dan perjanjian masih berlaku seperti semula.

As of December 31, 2018, the Group have complied with most of financial ratios as required in the loan agreement except for certain ratios. Based on the confirmation received by the Group, no changes in the bank loans status and the term in the loans agreement remains unchanged.

20. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

20. TRADE ACCOUNTS PAYABLE – THIRD PARTIES

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Agrimas Utama Indonesia	46.776	82.705	PT Agrimas Utama Indonesia
PT Sari Anjir Serapat	17.989	13.321	PT Sari Anjir Serapat
PT United Shipping Indonesia	16.170	16.140	PT United Shipping Indonesia
PT Sarana Remaja Mandiri	16.122	18.998	PT Sarana Remaja Mandiri
PT Gerrindo Surya Makmur	11.190	13.481	PT Gerrindo Surya Makmur
Koperasi Mufakat Bersama	11.163	13.787	Koperasi Mufakat Bersama
PT Meta Estetika Graha	10.045	6.296	PT Meta Estetika Graha
PT Taman Anugerah Sentosa	8.122	9.429	PT Taman Anugerah Sentosa
PT Delta Pawan Abadi	7.998	6.958	PT Delta Pawan Abadi
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	5.429	7.461	Koperasi Andai Kasih Sejahtera
PT Mitra Pinasthika Mustika	4.447	-	PT Mitra Pinasthika Mustika
PT Cipta Elektrik Kreasindo	4.400	2.806	PT Cipta Elektrik Kreasindo
Koperasi Kayong Raya	4.000	7.123	Koperasi Kayong Raya
PT YKL Indonesia	3.978	4.072	PT YKL Indonesia
PT Agrindo Kalimantan Lestari	3.685	4.128	PT Agrindo Kalimantan Lestari
PT Liusen Jaya Truss	3.364	5.840	PT Liusen Jaya Truss
PT Sumber Andalan Mandiri	3.352	4.132	PT Sumber Andalan Mandiri
CV Keluarga Mandiri	3.049	11.588	CV Keluarga Mandiri
Koperasi Agung Baya	2.771	2.587	Koperasi Agung Baya
Koperasi Kumai Hulu Seberang	-	13.543	Koperasi Kumai Hulu Seberang
PT Bumi Tani Subur	-	8.356	PT Bumi Tani Subur
PT Pertamina (Persero)	-	4.560	PT Pertamina (Persero)
PT Karya Nonongan	-	4.116	PT Karya Nonongan
CV Sinar Cahaya Mulia	-	4.047	CV Sinar Cahaya Mulia
PT Traktor Nusantara	-	3.591	PT Traktor Nusantara
CV Bumi Nusantara Food	-	3.396	CV Bumi Nusantara Food
PT Kastraco Engineering	-	3.330	PT Kastraco Engineering
CV Lota	-	3.224	CV Lota
PT Sapta Mitra Abadi	-	2.911	PT Sapta Mitra Abadi
PT Nala Palma Cadudasa	-	2.996	PT Nala Palma Cadudasa
PT Dwitama Sembada	-	2.859	PT Dwitama Sembada
Jumlah dipindahkan	<u>184.050</u>	<u>287.781</u>	Total brought forward

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah,
 unless Otherwise Stated) – Continued

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
Jumlah pindahan	184.050	287.781	Total carried forward
KSU Kalimas Mandiri	-	2.827	KSU Kalimas Mandiri
PT Banjar Bearing Sentosa	-	2.694	PT Banjar Bearing Sentosa
CV Putri Tunggal	-	2.480	CV Putri Tunggal
PT Tiga Setia Mandiri	-	2.457	PT Tiga Setia Mandiri
PT Nabati Agrotech Persada	-	2.341	PT Nabati Agrotech Persada
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	-	2.286	PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)
PT Binajaya Mitra Persada	-	2.262	PT Binajaya Mitra Persada
CV Bertu Indah Papua	-	2.201	CV Bertu Indah Papua
CV Chandra Motor	-	2.116	CV Chandra Motor
Koperasi Rukmana Sari	-	2.105	Koperasi Rukmana Sari
CV Hosana Perkasa	-	2.001	CV Hosana Perkasa
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	<u>24.290</u>	<u>130.899</u>	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>208.340</u>	<u>444.450</u>	Subtotal
 Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			 Third parties - U.S. Dollar
Boilermech SDN. BHD.	<u>3.082</u>	<u>20.742</u>	Boilermech SDN. BHD.
Jumlah	<u>3.082</u>	<u>20.742</u>	Subtotal
Jumlah	<u>211.422</u>	<u>465.192</u>	Total
 b Berdasarkan umur			 b. By age
Belum jatuh tempo	25.371	83.734	Current
Jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	48.627	125.602	Below 30 days
31 - 60 hari	52.856	106.994	31 - 60 days
61 - 90 hari	46.513	79.083	61 - 90 days
Diatas 90 hari	<u>38.056</u>	<u>69.779</u>	Above 90 days
Jumlah	<u>211.422</u>	<u>465.192</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah,
 unless Otherwise Stated) – Continued

21. UANG MUKA DITERIMA – PIHAK KETIGA

21. ADVANCES RECEIVED – THIRD PARTIES

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Palm Mas Asri	72.455	134.358	PT Palm Mas Asri
PT Sinar Mas Agro Resources dan Technology Tbk	33.156	57.672	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Kutai Refinery Nusantara	23.231	-	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Megasurya Mas	19.926	34.124	PT Megasurya Mas
PT Asianagro Agung Jaya	19.642	-	PT Asianagro Agung Jaya
PT Wilmar Nabati Indonesia	15.996	33.476	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Binasawit Abadi Pratama	3.050	2.834	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Sinar Jaya Inti Mulia	2.759	-	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Tunas Agro Subur Kencana	1.756	-	PT Tunas Agro Subur Kencana
PT Bina Karya Prima	-	59.978	PT Bina Karya Prima
PT Tunas Baru Lampung	-	32.134	PT Tunas Baru Lampung
PT Multimas Nabati Asahan	-	15.252	PT Multimas Nabati Asahan
PT Musim Mas	-	10.867	PT Musim Mas
PT Sari Dumai Sejati	-	10.693	PT Sari Dumai Sejati
PT Damai Sentosa Cooking Oil	-	7.869	PT Damai Sentosa Cooking Oil
PT Batara Elok Semesta Terpadu	-	7.480	PT Batara Elok Semesta Terpadu
PT Hasil Abadi Perdana	-	4.545	PT Hasil Abadi Perdana
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	-	4.350	PT Prima Sukses Sejahtera Abadi
Lain-lain (masing masing kurang dari Rp 2.000)	4.000	4.197	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>195.971</u>	<u>419.829</u>	Total

22. BEBAN AKRUAL

22. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
Gaji dan upah	67.520	66.699	Wages and fees
Beban bunga	21.084	13.738	Interest expense
Jamsostek	29.420	9.827	Jamsostek
Lain-lain	47.156	32.605	Others
Jumlah	<u>165.180</u>	<u>122.869</u>	Total

23. UTANG PAJAK

23. TAXES PAYABLE

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak kini	1.554	21.767	Current tax
Pasal 21	19.079	17.784	Article 21
Pasal 23	6.769	6.457	Article 23
Pasal 25	57.702	58.073	Article 25
Pajak bumi dan bangunan	52.251	41.116	Land and property taxes
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>51.328</u>	<u>40.368</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u><u>188.683</u></u>	<u><u>185.565</u></u>	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak Grup (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun (dari sebelumnya sepuluh (10) tahun) setelah terutangnya pajak.

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (self assessment). Based on the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 16 Year 2009, the time limit for the Tax Authorities to assess or amend taxes was reduced from ten (10) to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable.

24. UTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

24. LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek - Pihak ketiga			Short-term loan from non bank financial institution - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Chandra Sakti Utama Leasing	<u>43.483</u>	<u>-</u>	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga			Long-term loan from non bank financial institution - Third parties
Rupiah			Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.378.490	1.435.990	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(8.396)</u>	<u>(8.017)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	<u>1.370.093</u>	<u>1.427.973</u>	Total long-term loan from non bank financial institution
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>37.238</u>	<u>115.000</u>	Current portion of long-term loan from non bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u><u>1.332.856</u></u>	<u><u>1.312.973</u></u>	Long-term loan from non bank financial institution - net of current portion

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Lanjutan
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK PERIODE-PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – Continued
 SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of loan from non-bank financial institution are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat margin keuntungan per tahun Profit margin rate per annum
	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)						
SSS	985.490	1.042.990	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 1.150.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 1,150,000.</i>	16/06/2024	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); <i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; Tanah, perkebunan kelapa saw it, mesin dan pabrik kelapa saw it. / <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking</i> from PT Eagle High Plantations Tbk; <i>Land, plantations, machine and crude palm oil mill.</i>	10,75%
MAJ	203.000	203.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 203.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 203,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; Garansi Perusahaan; Tanah, perkebunan kelapa saw it, dan saham. / <i>Letter of undertaking</i> from PT Eagle High Plantations Tbk; <i>Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares.</i>	10,00%
AER	85.000	85.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 85,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; Garansi Perusahaan; Tanah, perkebunan kelapa saw it, dan saham. / <i>Letter of undertaking</i> from PT Eagle High Plantations Tbk; <i>Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares.</i>	10,00%
AKM	85.000	85.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 85,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; Garansi Perusahaan; Tanah, perkebunan kelapa saw it, dan saham. / <i>Letter of undertaking</i> from PT Eagle High Plantations Tbk; <i>Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares.</i>	10,00%
BSU	20.000	20.000	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 20.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 20,000.</i>	23/12/2026	<i>Letter of undertaking</i> dari PT Eagle High Plantations Tbk; Garansi Perusahaan; Tanah, perkebunan kelapa saw it, dan saham. / <i>Letter of undertaking</i> from PT Eagle High Plantations Tbk; <i>Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares.</i>	10,00%
Jumlah/ Total	<u>1.378.490</u>	<u>1.435.990</u>				
PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)						
STP	15.624	-				
PSL	8.799	-	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 18.000. / <i>Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 18,000.</i>	31/03/2020	Plutang usaha (Catatan 7). / <i>Trade receivable (Note 7).</i>	14,25%
SSS	19.060	-				
Jumlah/ Total	<u>43.483</u>	<u>-</u>				

Marjin keuntungan dapat direview setiap saat sesuai kebijakan LPEI. Jumlah beban tahun 2019 dan 2018 atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 125.414 dan Rp 143.586 dimana Rp 645 dan Rp 5.239 dikapitalisasi sebagai biaya tanaman belum menghasilkan.

The profit margin can be reviewed at any time by LPEI. Total expense in 2019 and 2018 on this facility is Rp 125,414 and Rp 143,586, respectively, which Rp 645 and Rp 5,239 is capitalized as cost of immature plantation.

Fasilitas ini memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

The facility contains certain covenants and other financial ratios to be fulfilled. As of December 31, 2018, the Group is in compliance with the terms and conditions of the facility.

25. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

25. FINANCE LEASE LIABILITIES

Pada tahun 2019, Grup memiliki perjanjian penjualan dan penyewaan kembali mesin, kendaraan dan alat berat dengan hak opsi pembelian dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing, pihak ketiga. Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan simpanan jaminan sebesar nilai hak opsinya. Pada tanggal 30 September 2019, saldo liabilitas sewa pembiayaan adalah sebesar Rp 9.206.

On 2019, Group have machineries, vehicle and heavy equipment sales and leaseback agreement with the option to purchase agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing, third party. This facility are secured by security deposits in the amount of the option rights. The outstanding finance lease liabilities as of September 30, 2019 amounted to Rp 9,206.

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini untuk tahun 2019 adalah sebesar 15%.

These facilities bear interest rates per annum of 15% in 2019.

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	
Jatuh tempo pada:		Payments due in:
<= 1 tahun	6.982	<= 1 year
1-2 tahun	3.339	1-2 years
2-3 tahun	<u>2</u>	2-3 years
Jumlah	10.323	Total
Dikurangi bagian bunga	<u>(1.117)</u>	Less interest
Jumlah nilai tunai	9.206	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>6.003</u>	Less current portion of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	<u><u>3.203</u></u>	Long-term portion - net

26. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

26. DEFERRED INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 September 2019/
September 30, 2019

Pendapatan yang ditangguhkan atas keuntungan transaksi penjualan dan penyewaan kembali	760	Deferred income from sale and leaseback transactions
Bagian pendapatan yang ditangguhkan yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>294</u>	Current portion of deferred income
Pendapatan yang ditangguhkan atas keuntungan transaksi penjualan dan penyewaan kembali - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u><u>466</u></u>	Deferred income from sale and leaseback transactions - net of current portion

Pendapatan yang ditangguhkan berasal dari keuntungan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 16 dan 25).

Deferred income is derived from gains on sale and leaseback transactions with PT Chandra Sakti Utama Leasing (Notes 16 and 25).

27. MODAL SAHAM

27. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

	<u>30 September / September 30, 2019</u>			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>7.974.811.814</u>	<u>25,30</u>	<u>797.481</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u><u>31.525.291.000</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>3.152.529</u></u>	Total
	<u>31 Desember / December 31, 2018</u>			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>7.974.811.814</u>	<u>25,30</u>	<u>797.481</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u><u>31.525.291.000</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>3.152.529</u></u>	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	30 September/ September 30, 2019			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Yap Tjay Soen	6.162.500	0,02	616	Yap Tjay Soen
Deddy Setiadi	1.335.500	0,00	134	Deddy Setiadi
Jumlah	7.498.000	0,02	750	Total

	31 Desember/ December 31, 2018			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Yap Tjay Soen	6.162.500	0,01	616	Yap Tjay Soen
Deddy Setiadi	975.500	0,00	98	Deddy Setiadi
Jumlah	7.138.000	0,01	714	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman diterima dan pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of loans received and borrowings reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Jumlah pinjaman dan utang	9.416.140	8.239.632	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	27.373	21.498	Less: cash and cash equivalents
Pinjaman dan utang bersih	9.388.767	8.218.134	Net debt
Jumlah ekuitas	5.018.460	5.798.791	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	187,08%	141,72%	Gearing ratio

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali.

	2019 dan/ <u>and 2018</u>
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	3.383.985
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali	<u>616.762</u>
Jumlah	<u><u>4.000.747</u></u>

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents an adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control.

Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Total

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
JMS	40.297	44.738
STP	26.691	28.495
SGA	25.277	25.306
PLS	9.891	10.970
APN	5.013	9.096
KAPAG	7.809	7.915
SKS	2.531	2.675
MAJ	(284)	1.518
AAN	(773)	921
ABP	(856)	547
MKJ	0	1
IPS	(0)	(0)
SPN	(0)	(0)
SHM	(0)	(0)
HUM	(0)	(0)
PAK	(0)	(0)
ISA	(7)	(6)
SGSS	(12)	(7)
MSP	(14)	(9)
VMA	(177)	(86)
AER	(1.315)	(489)
TSP	(13.799)	(10.064)
PSR	<u>(17.804)</u>	<u>(14.649)</u>
Jumlah	<u><u>82.468</u></u>	<u><u>106.871</u></u>

29. NONCONTROLLING INTERESTS

a. Distributable equity to noncontrolling interests
JMS
STP
SGA
PLS
APN
KAPAG
SKS
MAJ
AAN
ABP
MKJ
IPS
SPN
SHM
HUM
PAK
ISA
SGSS
MSP
VMA
AER
TSP
PSR
Total

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
JMS	(4.441)	1.855	JMS
SGA	(29)	1.879	SGA
KAPAG	(106)	161	KAPAG
VMA	(90)	34	VMA
SPN	(0)	(0)	SPN
IPS	(0)	(0)	IPS
SHM	(0)	(0)	SHM
PAK	(0)	(0)	PAK
HUM	(0)	(0)	HUM
MKJ	(0)	(0)	MKJ
SGSS	(5)	(1)	SGSS
ISA	(1)	(2)	ISA
MSP	(5)	(5)	MSP
SKS	(144)	(194)	SKS
AER	(812)	(220)	AER
AAN	(1.797)	(356)	AAN
PLS	(1.080)	(747)	PLS
STP	(1.804)	(1.490)	STP
ABP	(1.344)	(1.002)	ABP
MAJ	(1.803)	(1.502)	MAJ
APN	(4.051)	(2.356)	APN
PSR	(3.156)	(4.056)	PSR
TSP	(3.735)	(4.755)	TSP
Jumlah	<u>(24.404)</u>	<u>(12.759)</u>	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham SGA dan STP pada tanggal 22 November 2017, masing-masing pemegang saham entitas anak menyetujui untuk membagikan dividen final secara proporsional. Dividen yang diterima masing-masing kepentingan nonpengendali SGA dan STP adalah Rp 8.486 dan Rp 11.490.

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham AAN, ABP dan APN pada tanggal 23 Desember 2017, masing-masing pemegang saham entitas anak menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor. Setoran modal yang dibayarkan oleh masing-masing kepentingan nonpengendali AAN, ABP dan APN adalah Rp 2.125, Rp 3.000 dan Rp 17.030.

Based on the resolutions of the SGA and STP Shareholders' Meeting on November 22, 2017, each of the subsidiaries' shareholders agreed to proportionately distribute the final dividend. Dividends received by each of the SGA and STP non-controlling interests are Rp 8,486 and Rp 11,490, respectively.

Based on the resolutions of the AAN, ABP and APN Shareholders' Meeting on December 23, 2017, each of the subsidiaries' shareholders agreed to increase authorized capital stock and issued and paid up capital. Paid up capital by each of the AAN, ABP and APN non-controlling interests are Rp 2,125, Rp 3,000 and Rp 17,030, respectively.

30. PENDAPATAN USAHA

30. NET SALES

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	30 September 2018/ <u>September 30, 2018</u>	
a. Berdasarkan produk			a. By product
Minyak kelapa sawit	1.475.373	1.954.904	Crude palm oil
Inti kernel	123.604	215.138	Palm kernel
Tandan buah segar	134.995	193.797	Fresh fruit bunches
Jumlah	<u>1.733.972</u>	<u>2.363.839</u>	Total
b. Berdasarkan pelanggan			b. By customer
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	425.079	441.702	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	304.982	197.853	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Palm Mas Asri	147.899	15.418	PT Palm Mas Asri
PT Kutai Refinery Nusantara	121.671	51.586	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Bina Karya Prima	113.749	87.881	PT Bina Karya Prima
PT Mega Surya Mas	101.481	68.382	PT Mega Surya Mas
PT Musim Mas	91.210	188.969	PT Musim Mas
PT Tunas Baru Lampung	68.707	-	PT Tunas Baru Lampung
PT Binasawit Abadi Pratama	57.976	394.058	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Damai Sentosa Cooking Oil	38.954	227.332	PT Damai Sentosa Cooking Oil
PT Hasil Abadi Perdana	29.288	54.236	PT Hasil Abadi Perdana
PT Sari Dumai Sejati	20.676	40.149	PT Sari Dumai Sejati
PT Prima Sukses Sejahtera Abadi	18.078	-	PT Prima Sukses Sejahtera Abadi
PT Sinar Jaya Inti Mulia	16.797	31.482	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Multimas Nabati Asahan	16.467	180.901	PT Multimas Nabati Asahan
PT Synergy Oil Nusantara	12.068	41.399	PT Synergy Oil Nusantara
PT Tunas Agro Subur Kencana	12.038	-	PT Tunas Agro Subur Kencana
PT Multi Nabati Sulawesi	-	91.004	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Sumber Indah Perkasa	-	16.318	PT Sumber Indah Perkasa
PT Fitesya Agro Sejahtera	-	16.136	PT Fitesya Agro Sejahtera
PT Peniti Sungai Purun	-	11.010	PT Peniti Sungai Purun
Lain -lain	136.852	208.023	Others
Jumlah	<u>1.733.972</u>	<u>2.363.839</u>	Total

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

	<u>30 September/ September 30, 2019</u>		
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase dari penjualan/ Percentage of sales</u>	
		<u>%</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	425.079	25%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	304.982	18%	PT Wilmar Nabati Indonesia
Jumlah	<u>730.061</u>	<u>42%</u>	Total
	<u>30 September/ September 30, 2018</u>		
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase dari penjualan/ Percentage of sales</u>	
		<u>%</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	441.702	19%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Binasawit Abadi Pratama	394.058	17%	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Damai Sentosa Cooking Oil	227.332	10%	PT Damai Sentosa Cooking Oil
Jumlah	<u>1.063.092</u>	<u>45%</u>	Total

Seluruh penjualan Grup di tahun 2019 dan 2018 dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All Group sales in 2019 and 2018 are in Rupiah currency.

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF GOODS SOLD

	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	222.559	420.888	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	1.286	80.101	Purchases of crude palm oil
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan	230.259	327.171	Mature upkeep expenses
Biaya amortisasi dan penyusutan (Catatan 15 dan 16)	481.400	481.012	Amortization and depreciation expenses (Notes 15 and 16)
Biaya overhead kebun dan pabrik	347.738	350.072	Estate and mill overhead
Biaya panen dan transportasi	243.532	297.534	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	66.354	77.959	Mill and bulking costs
Kerugian penurunan atas persediaan	(13.822)	-	Impairment losses on inventories
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	367.500	209.820	Beginning balance
Saldo akhir	<u>(226.742)</u>	<u>(347.808)</u>	Ending balance
Jumlah	<u>1.720.064</u>	<u>1.896.749</u>	Total

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018.

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	30 September 2018/ <u>September 30, 2018</u>	
Biaya karyawan	135.224	141.215	Staff costs
Biaya hukum dan profesi	19.945	14.334	Legal and professional expenses
Biaya sewa	14.237	11.884	Rental expenses
Biaya perijinan dan pajak	8.368	4.051	Licences and tax expenses
Biaya perjalanan dinas dan entertain	7.754	10.566	Travelling and entertainment expenses
Biaya pengembangan karyawan	2.744	3.541	Employees' development expenses
Biaya penyusutan (Catatan 16)	2.682	3.585	Depreciation expenses (Note 16)
Biaya telekomunikasi	2.640	3.655	Telecommunication expenses
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	<u>43.394</u>	<u>18.213</u>	Other (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u><u>236.988</u></u>	<u><u>211.044</u></u>	Total

Selama periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018, terdapat beban umum dan administrasi terkait dengan transaksi kepada pihak berelasi (Catatan 37).

For the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018, there are general and administrative expenses relating to transactions with related parties (Note 37).

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

34. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

34. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

The amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulation, Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

Biaya untuk memperoleh imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Lastika Dipa pada tanggal 31 Desember 2018.

The cost of providing post-employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Lastika Dipa as of December 31, 2018.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 998 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Number of eligible employees is 998 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja.

A decrease in the bond interest rate will increase the employee benefits obligation.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	6.966	4.531
Beban bunga neto	2.034	1.322
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyelesaian	-	(60)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>9.000</u>	<u>5.793</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(4.345)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(2.245)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>(6.590)</u>
Jumlah	<u><u>9.000</u></u>	<u><u>(797)</u></u>

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>
Kewajiban imbalan pasti - awal	33.348	40.022
Biaya jasa kini	6.966	4.531
Beban bunga neto	2.034	1.322
Keuntungan dan kerugian aktuarial atas penyelesaian	-	(60)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(4.345)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(2.245)
Pembayaran manfaat	<u>(6.664)</u>	<u>(5.877)</u>
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u><u>35.684</u></u>	<u><u>33.348</u></u>

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>
Service cost:		
Current service cost	6.966	4.531
Net interest expense	2.034	1.322
Actuarial gains and losses arising from settlements	-	(60)
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss	<u>9.000</u>	<u>5.793</u>
Remeasurement on defined benefits liability:		
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions	-	(4.345)
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments	-	(2.245)
Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income	<u>-</u>	<u>(6.590)</u>
Total	<u><u>9.000</u></u>	<u><u>(797)</u></u>

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>
Opening defined benefits obligation	33.348	40.022
Current service costs	6.966	4.531
Net interest expense	2.034	1.322
Actuarial gains and losses arising from settlements	-	(60)
Remeasurement on defined benefits obligation:		
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions	-	(4.345)
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments	-	(2.245)
Benefits paid	<u>(6.664)</u>	<u>(5.877)</u>
Closing defined benefits obligation	<u><u>35.684</u></u>	<u><u>33.348</u></u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- o Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 3.049 (meningkat sebesar Rp 3.501).
- o Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 3.665 (turun sebesar Rp 3.225).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

Usia pensiun normal	:	60 tahun pada tahun 2019 dan 2018/ 60 years in 2019 and 2018	:	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun/ <i>per annum</i>	:	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	8,33% - 8,97% dan 8,33% - 8,97% per tahun untuk tahun 2019 dan 2018/ 8.33% - 8.97% and 8.33% - 8.97% per annum for 2019 and 2018	:	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 3% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 2% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/ 5% per annum at age up to 39 years old, 3% per annum at age 40 up to 44 years old, 2% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old	:	Withdrawal rate/resignation rate

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 21,75 – 33,70 tahun. Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tahun berikutnya adalah sebesar Rp 6.877.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- o If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 3,049 (increase by Rp 3,501).
- o If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 3,665 (decrease by Rp 3,225).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2018 are 21.75 – 33.70 years. The estimated maturity analysis for non-discounted pension benefits in the following year amounted to Rp 6,877.

35. PAJAK PENGHASILAN

35. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	30 September 2018/ <i>September 30, 2018</i>	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	-	(16.031)	Current tax
Pajak tangguhan	(10.996)	(15)	Deferred tax
Jumlah	(10.996)	(16.046)	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	-	(16.741)	Current tax
Pajak tangguhan	251.679	124.708	Deferred tax
Jumlah	251.679	107.967	Subtotal
Jumlah	240.683	91.921	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income are as follows:

	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	30 September 2018/ <i>September 30, 2018</i>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(1.040.032)	(373.849)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak entitas anak Perusahaan	(1.050.336)	(430.951)	Loss before tax of Company's subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	10.304	57.102	Laba before tax Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	506	-	Post-employment benefit expense
Beban depresiasi	(43)	(61)	Depreciation expense
Sewa pembiayaan	-	-	Finance lease
Jumlah	463	(61)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses:
Lain-lain	6.995	7.083	Others
Jumlah	6.995	7.083	Total
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	17.762	64.124	Company's taxable income (loss)
Rugi fiskal yang dapat digunakan	(17.762)	-	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	-	64.124	Company's accumulated fiscal loss carryforward
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	(16.031)	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Sehubungan dengan tahun berjalan	-	(16.741)	In respect of the current year
Sehubungan dengan tahun sebelumnya	-	-	In respect of prior year
Jumlah beban pajak kini	-	(32.772)	Total current tax expense

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

30 September 2019/ 30 September 2018/
September 30, 2019 September 30, 2018

Pajak kini lebih (kurang) bayar			Current tax over (under) payment
Perusahaan			The Company
Utang pajak	-	(16.031)	Tax payable
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak lebih bayar	26.542	532	Tax overpayment
Utang pajak	(1.554)	(14.349)	Tax payable

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to income for the year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income for the year</i>	30 September/ September 30, 2019
Perusahaan/the Company				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets (liabilities)</i>				
Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefits</i>	22	127	-	149
Cadangan penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>	2.800	-	-	2.800
Rugi fiskal/ <i>Fiscal Loss</i>	24.688	(11.112)	-	13.576
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	(11.213)	(11)	-	(11.224)
Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	(116)	-	-	(116)
Jumlah/Total	16.181	(10.996)	-	5.185
Entitas anak/Subsidiaries				
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	506.999	228.619	-	735.618
Liabilitas pajak tangguhan/ <i>Deferred tax liabilities</i>	(732.910)	23.060	-	(709.850)
Jumlah/Total	(225.911)	251.679	-	25.768
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	523.180	217.623	-	740.803
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities	(732.910)	23.060	-	(709.850)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah,
 unless Otherwise Stated) – Continued

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to income for the year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income for the year</i>	31 Desember/ December 31, 2018
<i>Perusahaan/the Company</i>				
<i>Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ Deferred tax assets (liabilities)</i>				
Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefits</i>	501	21	(500)	22
Cadangan penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>	2.800	-	-	2.800
Rugi fiskal/ <i>Fiscal Loss</i>	32.012	(7.324)	-	24.688
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	(11.218)	5	-	(11.213)
Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	(116)	-	-	(116)
<i>Jumlah/Total</i>	<u>23.979</u>	<u>(7.298)</u>	<u>(500)</u>	<u>16.181</u>
<i>Entitas anak/Subsidiaries</i>				
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	378.479	129.293	(773)	506.999
Liabilitas pajak tangguhan/ <i>Deferred tax liabilities</i>	(750.852)	18.317	(375)	(732.910)
<i>Jumlah/Total</i>	<u>(372.373)</u>	<u>147.610</u>	<u>(1.148)</u>	<u>(225.911)</u>
<i>Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets</i>	<u>402.458</u>	<u>121.995</u>	<u>(1.273)</u>	<u>523.180</u>
<i>Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities</i>	<u>(750.852)</u>	<u>18.317</u>	<u>(375)</u>	<u>(732.910)</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of comprehensive income of the Company is as follows:

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	30 September 2018/ <u>September 30, 2018</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(1.040.032)	(373.849)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurang:			Less:
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>(1.050.336)</u>	<u>(430.951)</u>	Loss before tax of the subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>10.304</u>	<u>57.102</u>	Income before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan (25%)	<u>(2.576)</u>	<u>(14.276)</u>	Tax expense at effective tax rates The Company (25%)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(1.749)	(1.771)	Tax effects of non-deductible expenses
Rugi fiskal yang tidak dapat digunakan	<u>(6.671)</u>	<u>-</u>	Utilized fiscal loss
Beban pajak Perusahaan	(10.996)	(16.047)	Tax expense of the Company
Manfaat (beban) pajak anak perusahaan	<u>251.679</u>	<u>107.968</u>	Tax benefit (expense) of the subsidiaries
Manfaat (beban) pajak	<u>240.683</u>	<u>91.921</u>	Total tax benefit (expense)

36. LABA (RUGI) PER SAHAM

36. GAIN (LOSS) PER SHARE

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of loss per share is as follows:

	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	30 September 2018/ <u>September 30, 2018</u>	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp jutaan)	<u>(774.945)</u>	<u>(265.706)</u>	Gain (loss) attributable to the owners of the Company (in Rp millions)
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>31.525.291.000</u>	<u>31.525.291.000</u>	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Laba (rugi) bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	(24,58)	(8,43)	Gain (loss) per share (in full Rupiah) Basic

Grup tidak menghitung laba per saham dilusian dikarenakan tidak terdapat saham biasa yang berpotensi untuk terdilusi di tahun 2019 dan 2018.

The Group did not calculate diluted earnings per share as there are no potential dilutive common share in 2019 and 2018

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.
- PT Nettocyber Indonesia merupakan entitas anak PT Rajawali Capital International.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 24.987 dan Rp 19.550.
- Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 7.868 dan Rp 8.089 yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 31) dan beban umum dan administrasi (Catatan 32).

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018	
	Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Aset				
Kas dan setara kas	USD 63.650	902	71.464	1.028
Aset lancar lain-lain	USD -	-	4.981.382	71.682
Jumlah aset		902		72.710

37. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.
- Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.
- PT Nettocyber Indonesia is subsidiary of PT Rajawali Capital International.

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 amounted to Rp 24,987 and Rp 19,550, respectively.
- The Group entered into information technology infrastructure support service contract with PT Nettocyber Indonesia for the nine-month periods ended September 30, 2019 and 2018 amounted to Rp 7,868 and Rp 8,089, respectively, which were recorded as cost of goods sold (Note 31) and general and administrative expense (Note 32).

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	30 September / September 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018	
	Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Assets				
Cash and cash equivalents	USD 63.650	902	71.464	1.028
Other current assets	USD -	-	4.981.382	71.682
Total assets		902		72.710

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
 BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
 (Figures are Presented in Millions of Rupiah,
 unless Otherwise Stated) – Continued

	30 September/ September 30, 2019		31 Desember / December 31, 2018		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Liabilitas					
Utang bank jangka pendek	USD	-	4.981.382	71.682	Short-term bank loans
Utang usaha	USD	217.405	1.441.444	20.742	Trade accounts payable
Beban akrual	USD	-	75.907	1.092	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	USD	-	107.119.995	1.541.457	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas		3.081		1.634.973	Total liabilities
Liabilitas bersih		(2.179)		(1.562.263)	Net liabilities

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kurs konversi yang digunakan Grup masing-masing sebesar Rp 14.174 dan Rp 14.390.

The conversion rate used by the Group as of September 30, 2019 and December 31, 2018 are Rp 14,174 and Rp 14,390, respectively.

39. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 14).

39. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

The subsidiaries as nucleus are obliged under government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Note 14).

40. LIABILITAS KONTINJENSI

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, di mana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

40. CONTINGENT LIABILITIES

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

	30 September 2019/ September 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Jumlah fasilitas	1.206.653	1.102.521	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	1.076.111	1.063.119	Outstanding amount due by plasma farmers

41. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

Faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

41. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two (2) reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- Geographical areas
- Types of products

	30 September/ September 30, 2019				
	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Jumlah sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>
PENDAPATAN USAHA/ <i>NET SALES</i>					
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	134.995	1.598.977	1.733.972	-	1.733.972
Penjualan antar-segmen/ <i>Inter-segment sales</i>	1.056.442	581.817	1.638.259	(1.638.259)	-
Jumlah pendapatan/ <i>Total revenues</i>	1.191.437	2.180.795	3.372.231	(1.638.259)	1.733.972
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of goods sold</i>	(1.291.039)	(2.067.284)	(3.358.323)	1.638.259	(1.720.064)
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	(99.603)	113.511	13.908	-	13.908
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis/ <i>Gain arising from changes in fair value of biological assets</i>	(48.746)	-	(48.746)	-	(48.746)
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>	(38.458)	(76.696)	(115.154)	-	(115.154)
Laba kotor sebelum alokasi/ <i>Gross profit before allocation</i>	(186.806)	36.815	(149.992)	-	(149.992)
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>					(236.988)
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>					5.276
Kerugian selisih kurs - bersih/ <i>Loss on foreign exchange - net</i>					13.999
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>					(669.220)
Keuntungan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali <i>Gain on sale and leaseback transactions</i>					123
Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>					(3.229)
Manfaat pajak/ <i>Tax benefit</i>					240.683
Rugi bersih/ <i>Loss for the year</i>					(799.349)
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position *</i>					
Segmen aset/ <i>Segment assets</i>	12.926.568	5.696.638	18.623.207	(2.570.573)	16.052.634
Segmen liabilitas/ <i>Segment liabilities</i>	5.878.525	5.614.091	11.492.615	(458.442)	11.034.174

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain) – Lanjutan

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2019 AND 2018
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated) – Continued

	30 September/ September 30, 2018				
	Jumlah sebelum				
	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>
PENDAPATAN USAHA/NET SALES					
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	193.796	2.170.042	2.363.838	-	2.363.838
Penjualan antar-segmen/ <i>Inter-segment sales</i>	1.525.013	644.170	2.169.183	(2.169.183)	-
Jumlah pendapatan/ <i>Total revenues</i>	1.718.809	2.814.212	4.533.021	(2.169.183)	2.363.838
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of goods sold</i>	(1.318.749)	(2.747.182)	(4.065.931)	2.169.183	(1.896.748)
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	400.060	67.030	467.090	-	467.090
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis/ <i>Gain arising from changes in fair value of biological assets</i>	220.450	-	220.450	-	220.450
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>	(93.982)	(78.189)	(172.171)	-	(172.171)
Laba kotor sebelum alokasi/ <i>Gross profit before allocation</i>	526.528	(11.159)	515.369	-	515.369
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>					(211.044)
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>					1.056
Kerugian selisih kurs - bersih/ <i>Loss on foreign exchange - net</i>					(165.037)
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>					(522.352)
Laba penjualan aset tetap/ <i>Gain disposal of property, plant and equipment</i>					1.863
Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>					6.296
Manfaat pajak/ <i>Tax benefit</i>					91.921
Laba bersih/ <i>Gain for the year</i>					(281.928)

	31 Desember/ December 31, 2018				
	Jumlah sebelum				
	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position *</i>					
Segmen aset/ <i>Segment assets</i>	21.326.278	11.745.523	33.071.801	(17.507.186)	15.564.615
Segmen liabilitas/ <i>Segment liabilities</i>	15.870.833	8.116.907	23.987.740	(14.541.739)	9.446.001

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

	30 September/ September 30, 2019			Jumlah/ <i>Total</i>
	Sumatera	Kalimantan	Papua	
Penjualan/ <i>Sales</i>				
Lokal/ <i>Local</i>	10.777	3.240.151	121.304	3.372.231
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	-	(1.593.652)	(44.607)	(1.638.259)
Jumlah setelah dieliminasi/ <i>Total after elimination</i>	10.777	1.646.499	76.697	1.733.972

	30 September/ September 30, 2018			Jumlah/ Total
	Sumatera	Kalimantan	Papua	
<u>Penjualan/Sales</u>				
Lokal/L ocal	11.570	4.474.502	46.950	4.533.022
Eliminasi/ Elimination	-	(2.166.444)	(2.739)	(2.169.183)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	11.570	2.308.058	44.211	2.363.839

	30 September/ September 30, 2019				Jumlah/ Total
	Sumatera & Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	
<u>Aset segmen/Segment assets *</u>					
Jumlah sebelum dieliminasi/ Total before elimination	463.363	7.646	19.424.003	1.765.378	21.660.391
Eliminasi/ elimination	-	(21.538)	(5.266.211)	(320.007)	(5.607.757)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	463.363	(13.892)	14.157.792	1.445.371	16.052.634

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2018				Jumlah/ Total
	Sumatera & Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	
<u>Aset segmen/Segment assets *</u>					
Jumlah sebelum dieliminasi/ Total before elimination	465.488	1.085	21.939.705	1.803.579	24.209.857
Eliminasi/ elimination	-	(257)	(8.325.211)	(319.774)	(8.645.242)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	465.488	828	13.614.494	1.483.805	15.564.615

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management

Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Department are regularly reported to the Board of Directors.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognised assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 38.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies disclosed in Note 38.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 22 dan Rp 15.623, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the years ended September 30, 2019 and December 31, 2018 would have been Rp 22 and Rp 15,623 lower/higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

To minimise interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

Suku Bunga/ Interest rate %	30 September/ September 30, 2019						Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
	Jatuh Tempo/Maturity								
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	9 - 12	1.142.690	-	-	-	-	1.142.690	-	1.142.690
- USD	3	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	10,5-10,8	326.675	674.982	769.711	2.099.539	3.064.232	6.935.139	(84.471)	6.850.668
- USD	6,3	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa pembiayaan/ Financw lease liabilities									
	15	6.003	3.201	2	-	-	9.206	-	9.206
31 Desember / December 31, 2018									
Suku Bunga/ Interest rate % <th colspan="6">31 Desember / December 31, 2018</th> <th rowspan="3">Jumlah/ Total</th> <th rowspan="3">Biaya transaksi Transaction cost</th> <th rowspan="3">Nilai tercatat Carrying value</th>	31 Desember / December 31, 2018						Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
	Jatuh Tempo/Maturity								
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	9 - 12	698.022	-	-	-	-	698.022	-	698.022
- USD	3	71.682	-	-	-	-	71.682	-	71.682
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	10,5-10,8	519.750	752.400	866.232	1.542.644	859.738	4.540.764	(30.060)	4.510.703
- USD	6,3	196.999	214.728	221.002	458.883	449.846	1.541.457	(10.205)	1.531.252

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 79.934 dan Rp 52.087, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax profit for the years would have been Rp 79,934 and Rp 52,087 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar nihil dan Rp 16.029, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, if interest rates on U.S. Dollar denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax profit for the period would have been nil and Rp 16,029 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Bank dan deposito berjangka	25.805	19.322	Cash in bank and time deposits
Piutang usaha	154.040	150.991	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	31.076	45.241	Other receivables
Aset lancar lain-lain	139.176	33.001	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	511.197	184.476	Other non-current assets
Jumlah	861.294	433.031	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personil karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, penjualan Grup untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 17.340 dan Rp 23.638.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar asset biologis Grup untuk tahun yang berakhir 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 akan mengalami kenaikan/ penurunan masing-masing sebesar Rp 3.721 dan Rp 4.209.

Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

Faktor eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's sales for the six-month periods ended September 30, 2019 and 2018 would increase/decrease by Rp 17,340 and Rp 23,638, respectively.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's gain (loss) arising from changes in fair value of biological asset for the year ended September 30, 2019 and December 31, 2018 would increase/decrease by Rp 3,721 and Rp 4,209, respectively.

Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyse any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup. Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 127.403 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations. In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitoring any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 127,403 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Merupakan utang jangka panjang dimana nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans which fair value is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

44. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

44. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas / Non-cash changes		30 September/ September 30, 2019
			Selisih kurs mata uang asing/ Difference on foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	769.704	374.226	(1.240)	-	1.142.690
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	6.041.955	808.213	2.606	(2.106)	6.850.668
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institution	-	41.986	-	1.497	43.483
Utang lembaga keuangan bukan bank/ Loan from non-bank financial institution	1.427.973	(57.500)	-	(380)	1.370.093
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	-	-	-	9.206	9.206
Jumlah/Total	8.239.632	1.166.925	1.366	8.217	9.416.140

**45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 107 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2019.

**45. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 107 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorised for issue on October 31, 2019.
